

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU IBU
TERHADAP KETEPATAN KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* DI
PUSKESMAS BULUROKENG TAHUN 2020**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi pada
Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar**

Oleh:

NAJDWAH EMILIA

NIM: 70600117018

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswi yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Najdwah Emilia
NIM : 70600117018
Tempat/ Tgl Lahir : Pinrang/ 12 Oktober 1999
Jurusan/Prodi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Alamat : BTP BLOK H NO. 175
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Terhadap Ketepatan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Bulurokeng Tahun 2020

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, 18 Agustus 2021

Penyusun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R
Najdwah Emilia
NIM: 70600117018

PERSETUJUAN UJIAN HASIL SKRIPSI

Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Terhadap Ketepatan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Bulurokeng Tahun 2020

Telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan dalam seminar hasil skripsi Mahasiswa Kedokteran


Makassar, 08 agustus 2021

Pembimbing 1



dr. Purnamaniswaty, M.Kes

Pembimbing 2



dr. Azizah Nurdin, Sp. OG.M.Kes

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Terhadap Ketepatan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Bulurokeng Tahun 2020”**, yang disusun oleh Najdwah Emilia, NIM 70600117018, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang skripsi yang diselenggarakan pada hari jum'at 30 Juli 2021 dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran.

Makassar, 18 Agustus 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr.dr.Syatirah, Sp.A.,M.Kes (.....)

Sekretaris : dr.Rini Fitriani, M.Kes (.....)

Pembimbing I : dr. Purnamaniswaty, M.Kes (.....)

Pembimbing II : dr.Azizah Nurdin, Sp.OG.M.Kes (.....)

Penguji I : dr. Arlina Wiyata Gama (.....)

Penguji II : Prof. Siti Aisyah, MA.,Ph.D (.....)

Diketahui Oleh :

Dekan Fakultas Kedokteran
dan Ilmu Kesehatan UIN
Alauddin Makassar

Dr.dr.Syatirah,Sp.A.,M.Kes
NIP.19800701 200604 2 002

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua dan juga telah memberikan petunjuk dan kemudahan kepada penulis dengan segala keterbatasannya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Terhadap Ketepatan Antenatal Care di Puskesmas Bulurokenng Tahun 2020”**. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Saw yang telah mengantarkan dunia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang seperti saat ini.

Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana kedokteran pada program studi pendidikan dokter fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Penyusunan skripsi ini tidak luput dari kesalahan, sehingga dengan segala kerendahan hati penulis siap menerima kritik, arahan, dan koreksi yang bersifat membangun dari semua pihak.

Dalam kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya, rasa hormat dan penghargaan atas segala bantuan dan dukungannya selama penyusunan proposal ini kepada Yth:

1. Prof. Drs. Hamdan Juhanni, M.A., Ph.D selaku rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar beserta seluruh staf dan jajarannya.
2. Dr. dr. Syatirah Djalaluddin, M.Kes. Sp.A selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
3. dr. Rini Fitriani, M.Kes selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.

4. Kepada dr. Purnamaniswaty Yunus, M.Kes selaku pembimbing I dan dr. Azizah Nurdin, Sp. OG., M.Kes selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu kepada penyusun dalam rangka perbaikan penulisan baik dalam bentuk arahan, bimbingan, motivasi dan pemberian informasi yang lebih aktual.
5. Kepada dr. Arlina Wiyata Gama selaku penguji kompetensi dan Prof. Siti Aisyah, MA., Ph.D selaku penguji integrasi keilmuan.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan dokter UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama proses studi, beserta seluruh staf di Program Studi Pendidikan Dokter UIN Alauddin Makassar yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Atas segala bentuk perhatian dan bantuan dari semua pihak yang ikut berkontribusi dalam penulisan ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak dan semoga dapat bernilai ibadah di sisi Allah SWT, aamiin. Sekian dan terima kasih.

Makassar, 28 April 2021

Najdwah Emilia

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

DAFTAR ISI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU IBU TERHADAP KETEPATAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DI PUSKESMAS BULUROKENG TAHUN 2020	1
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN UJIAN HASIL SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAK	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
<i>A. Latar Belakang</i>	<i>1</i>
<i>B. Rumusan Masalah</i>	<i>7</i>
<i>C. Hipotesis</i>	<i>7</i>
<i>D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian.....</i>	<i>8</i>
<i>E. Kajian Pustaka</i>	<i>10</i>
<i>F. Tujuan Penelitian</i>	<i>13</i>
<i>G. Manfaat Penelitian</i>	<i>14</i>
BAB II	15
TINJUAN PUSTAKA.....	15
<i>A. Antenatal Care.....</i>	<i>15</i>
<i>B. Perilaku Kesehatan.....</i>	<i>17</i>
<i>C. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ketepatan Kunjungan ANC</i>	<i>21</i>

<i>D. Kerangka Teori.....</i>	<i>24</i>
<i>E. Kerangka Konsep</i>	<i>25</i>
BAB III.....	26
METODOLOGI PENELITIAN	26
<i>A. Jenis dan Desain Penelitian</i>	<i>26</i>
<i>B. Populasi dan Sampel</i>	<i>26</i>
<i>C. Jenis dan Sumber Data.....</i>	<i>27</i>
<i>D. Metode Pengumpulan Data.....</i>	<i>28</i>
<i>E. Alur Penelitian.....</i>	<i>29</i>
<i>F. Instrumen Penelitian.....</i>	<i>30</i>
<i>G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data</i>	<i>30</i>
<i>H. Penyajian Data.....</i>	<i>32</i>
<i>I. Etika Penelitian</i>	<i>32</i>
BAB IV	33
HASIL DAN PEMBAHASAN	33
<i>A. Hasil.....</i>	<i>33</i>
<i>B. Pembahasan.....</i>	<i>39</i>
<i>C. Keterbatasan Penelitian</i>	<i>45</i>
<i>A. Kesimpulan</i>	<i>46</i>
<i>B. Saran.....</i>	<i>47</i>
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN- LAMPIRAN	52
RIWAYAT HIDUP	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Cakupan Kunjungan Tertinggi K1 dan K4 5 Puskesmas di Makassa....	4
Tabel 4. 1 Distribusi karakteristik subjek penelitian dan analisis variabel ketepatan kunjungan ANC.....	34
Tabel 4. 2 Hubungan tingkat pengetahuan responden terhadap ketepatan kunjungan ANC.....	36
Tabel 4. 3 Hubungan sikap responden terhadap ketepatan kunjungan ANC.....	37
Tabel 4. 4 Hubungan dukungan suami terhadap ketepatan kunjungan ANC.....	37
Tabel 4. 5 Hubungan keterjangkauan fasilitas kesehatan terhadap ketepatan kunjungan ANC.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori	24
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep.....	25
Gambar 2. 3 Alur Penelitian.....	29



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU IBU TERHADAP
KETEPATAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DI PUSKESMAS
BULUROKENG TAHUN 2020**

*Najdwah Emilia (1), Purnamaniswaty Yunus (2), Azizah Nurdin (3), Arlina
Wiyata Gama (4), Siti Aisyah Kara(5)*

*Program studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*

ABSTRAK

Kematian ibu adalah kematian yang disebabkan oleh semua hal yang berkaitan dan atau diperberat oleh kehamilan maupun penanganannya, adapun salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian ibu adalah melakukan pemeriksaan ANC secara lengkap dan sesuai dengan standar terpadu yang telah ditetapkan. Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Bulurokeng, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan tahun 2020. Jenis penelitian ini adalah menggunakan desain *observational* dengan metode penelitian kuantitatif survey. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah *Cross Sectional*. Populasi yang diteliti adalah ibu yang pernah melakukan pemeriksaan ANC di puskesmas Bulurokeng periode kunjungan Januari – Desember Tahun 2020 yang berjumlah 302 ibu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan total sampel sebanyak 100 ibu dan hasilnya diolah menggunakan SPSS dengan uji *chi square*. Pada penelitian diperoleh nilai p 0,001 ($<0,05$) untuk variabel pengetahuan terhadap ketepatan kunjungan ANC. Nilai p 0,029 ($<0,05$) untuk variabel sikap terhadap ketepatan kunjungan ANC. Nilai p 0,032 ($<0,05$) untuk variabel dukungan suami terhadap ketepatan kunjungan ANC. Nilai p 0,041 ($<0,05$) untuk variabel keterjangkauan terhadap ketepatan kunjungan ANC. Maksud dari nilai tersebut adalah adanya hubungan antara variabel pengetahuan, sikap, dukungan suami, dan keterjangkauan terhadap ketepatan kunjungan ANC.

Kata kunci : Antenatal care, ketepatan kunjungan, pengetahuan, sikap, dukungan suami, dan keterjangkauan

***THE FACTORS INFLUENCING MOTHERS' BEHAVIOUR ON THEIR
ANTENATAL CARE VISITS IN THE HEALTH CENTER OF
BULUROKENG IN 2020***

*Najdwah Emilia (1), Purnamaniswaty Yunus (2), Azizah Nurdin (3), Arlina
Wiyata Gama (4), Siti Aisyah Kara(5)*

*Medical Education Program, Faculty of Medicine and Health, UIN Alauddin
Makassar, 2021.*

Abstract

Maternal mortality could be defined as the death of a woman caused by several factors related to pregnancy. One of the efforts to reduce the high rate of maternal mortality is to carry out a complete ANC examination which is in accordance with the health integrated standards. The major purpose of this research was to investigate several factors influencing mothers' behaviour on their antenatal care visits in the health center of Bulurokeng in Biringkaya disctrict of Makassar in 2020. The methodological approach taken in this study was quantitative survey by using observational design. The Cross-Sectional study approach was adopted in this study. The population of this study was the pregnant women who have conducted ANC examination in the health center of Bulurokeng during the period of January to December 2020. The numbers of population in this study were 302 patients. The sampling technique used in this study wassimple random sampling where 100 patients were selected as the samples. The results of the survey were analysed by using SPSS application with use of chi square test. The findings of this research indicated that, for the variable of mothers' knowledge on ANC visits, the p value was 0,001 ($<0,05$). In terms of the variable of mothers' attitude on ANC visits, it was apparent that the p value was 0,029 ($<0,05$). For the variable of husbands' support on mothers' ANC visits, the p value was 0,032 ($<0,05$). Last but not the least, for the variable of mothers' affordability on ANC visits, the p value was 0,041 ($<0,05$). From these results, it could be evident that there were relationships among different variables such as mothers' knowledge, attitude, affordability, and husbands' support on mothers' fidelity of ANC visits.

Key words: Antenatal care, fidelity of ANC visits, knowledge, attitude, husbands' support, and affordability

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kematian ibu adalah kematian yang disebabkan oleh semua hal yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan dan atau penanganannya. Dikatakan kematian ibu jika kematiannya terjadi selama masa kehamilan atau dalam masa nifas (42 hari setelah berakhirnya kehamilan). Tidak termasuk dalam kematian ibu jika disebabkan oleh kecelakaan/ insidental meskipun sedang dalam masa kehamilan. Salah satu penyebab terjadinya kematian ibu adalah pemeriksaan ANC standar terpadu belum berjalan optimal (Dinkes Prov Sul-Sel, 2019; WHO, 2019).

Pada tahun 2015, angka kematian ibu secara global diperkirakan sebanyak 303.000 kasus. Menurut WHO (2015), kematian ibu setiap tahunnya diperkirakan lebih dari 585.000 yang disebabkan oleh masa kehamilan dan atau proses persalinan. Pada tahun 2016, kematian ibu menjadi penyebab kematian kedua bagi wanita pada usia produktif setelah kasus HIV/AIDS. Diantara Negara ASEAN, Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah angka kematian ibu (AKI) tertinggi. Menurut Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007, angka kematian ibu mencapai 228 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini mengalami peningkatan yang signifikan menurut SDKI 2012 yaitu sebanyak 359 per 100.000 kelahiran hidup (Chalid, 2017; Muhammad *et al.*, 2019; WHO, 2019).

Berdasarkan rekapitulasi data kabupaten/ kota, Angka Kematian Ibu di Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2017 berjumlah 115 kasus dan belum mencapai angka yang di targetkan yaitu 104 kasus (90,43%). AKI mengalami peningkatan di tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 sebanyak 156 kasus dari angka yang di targetkan yaitu 105 kasus (67,31%). Kabupaten yang berkontribusi besar pada jumlah kematian ibu tahun 2017 adalah Kabupaten Gowa 13 kasus, sedangkan kabupaten

yang jumlah konstribusinya terkecil adalah Kabupaten Bantaeng dan Toraja Utara yakni 1 kasus (Dinkes Prov Sul-Sel, 2018; Dinkes Prov Sul-Sel, 2019).

Adapun angka kematian ibu di Kota Makassar pada tahun 2017 yaitu sebanyak 5 kasus, pada tahun 2018 5 kasus, dan mengalami peningkatana pada tahun 2019 yaitu sebanyak 10 kasus. Berdasarkan laporan dari kabupaten/ kota menyatakan jika salah satu penyebab kematian ibu karena terlambat kontak dengan petugas kesehatan dan terlambatnya mendeteksi adanya faktor risiko karena pemeriksaan *Antenatal care* yang tidak lengkap (Dinkes Kota Makassar, 2021).

Penyebab terbanyak kematian ibu di Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2017 disebabkan karena perdarahan dengan jumlah 40 kasus (34,78%), kemudian hipertensi dalam kehamilan sebanyak 35 kasus (30,43%), karena infeksi berjumlah 5 kasus (4,35%), karena gangguan sistem peredaran darah sebanyak 4 kasus (3,48%), dan penyebab lainnya sebanyak 31 kasus (24,96%) (Dinkes Prov Sul-Sel, 2019).

Berdasarkan laporan yang diperoleh dari kabupaten/ kota didapatkan jika penyebab kematian ibu terbanyak disebabkan karena terlambatnya keluarga untuk mengambil keputusan dan mengenali tanda bahaya, terlambatnya petugas kesehatan yang menolong persalinan dalam mengambil rujukan, dan terlambatnya ibu hamil berkontak dengan petugas kesehatan, dan kunjungan ANC yang tidak lengkap sehingga faktor risiko maupun komplikasi tidak dapat dideteksi secara dini seperti terjadinya anemia, BBLR, KEK, macrosomia, Gemelli, perdarah, dan lain sebagainya (DinKes Provinsi Sulawesi Selatan, 2019; Nurdin *et al.*, 2020).

Salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian ibu adalah melakukan pemeriksaan ANC secara lengkap. *Antenatal care* (ANC) adalah jenis pemeriksaan yang diterima oleh ibu pada masa kehamilan meliputi pemeriksaan kesehatan bagi ibu dan janinnya yang dilakukan oleh tenaga kesehatan kompeten, dalam hal ini

adalah dokter (dokter umum dan atau dokter kandungan), bidan, dan perawat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yang memaparkan jika ibu dengan tingkat kepatuhan antenatal care lengkap dapat menekan risiko terjadinya anemia dan macrosomia hal ini disebabkan karena ibu juga memperoleh konseling gizi agar dapat mengetahui makanan yang memiliki nutrisi dan sesuai dengan kebutuhan (Kemenkes RI, 2019; Nurdin *et al.*, 2020).

K1 adalah kali pertama seorang ibu datang memeriksakan kehamilannya di fasilitas kesehatan, sedangkan K4 adalah kali ke-4 seorang ibu memeriksakan kehamilannya (1 kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2, dan 2 kali pada trimester 3). Kunjungan ANC ibu hamil dikatakan tepat jika memenuhi cakupan kunjungan K4 (Kemenkes RI, 2019).

Cakupan kunjungan ANC K4 di Indonesia tahun 2006-2019 cenderung mengalami peningkatan dan telah memenuhi target yang ditetapkan oleh Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan 2019 yaitu 80%, dengan capaian target sebesar 88,54% (Kemenkes RI, 2019).

Pada tahun 2015 cakupan K4 ibu hamil di Provinsi Sulawesi Selatan adalah sebanyak 91,72%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2016 yaitu 89,25% dari angka yang ditargetkan yaitu 93%, dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2017 yaitu 91,13% dari angka yang ditargetkan sebesar 93% (Dinkes Prov Sul-Sel, 2019).

Di Kota Makassar tahun 2017 total kunjungan K1 berjumlah 29.079 (95,12%) dan K4 berjumlah 27.675 (91,9%), tahun 2018 total kunjungan K1 berjumlah 29.587 (100,36%) dan K4 berjumlah 27.982 (94,91%), tahun 2019 total kunjungan K1 berjumlah 30.103 (97,14%) dan K4 berjumlah 28.691 (92,58%). Kunjungan K1 dan K4 di tahun 2017-2019 belum memenuhi angka yang ditargetkan oleh Dinas Kesehatan Kota Makassar yaitu sebesar 100% (Dinkes Kota Makassar, 2021).

Terdapat 5 puskesmas di Kota Makassar tahun 2019 yang memiliki angka kunjungan *antenatal care* terbanyak (K1 dan K4) yaitu:

Tabel 1. 1 Cakupan Kunjungan Tertinggi K1 dan K4 5 Puskesmas di Makassar

Nama Puskesmas	K1	K4
Puskesmas Barrang Lompo	105,56%	86,36%
Puskesmas Dahlia	109,60%	99,77%
Puskesmas Bulurokeng	107,56%	103,37%
Puskesmas Bira	103,32%	100,26%
Puskesmas Maliongan Baru	100,62%	97,93%

Diantara tanda- tanda kebesaran Allah yang sangat menakjubkan adalah pada masa kehamilan yang mana terbentuknya sebuah kehidupan baru di dalam rahim seorang wanita.

Dalam QS. al-Hâj ayat 5 Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِن كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّنَ الْبَعْثِ فَإِنَّا خَلَقْنَاهُ مِن تُّرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ مِنْ مُّضْغَةٍ مُّخَلَّقَةٍ وَغَيْرِ مُّخَلَّقَةٍ لِّنَبِّئَنَّ لَكُمْ ۖ وَنُقَرُّ فِي الْأَرْحَامِ مَا نَشَاءُ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ثُمَّ نُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لَتَبَلِّغُوهُنَّ أَشَدَّكُمْ ۖ وَمِنْكُمْ مَّن يُّتَوَفَّىٰ وَمِنْكُمْ مَّن يُّرَدُّ إِلَىٰ أَرْدَلِ الْعُمُرِ لِكَيْلَا يَعْلَمَ مِن بَعْدِ عِلْمٍ شَيْئًا ۚ وَتَرَىٰ الْأَرْضَ هَامِدَةً فَإِذَا أَنزَلْنَا عَلَيْهَا الْمَاءَ اهْتَزَّتْ وَرَبَتْ وَأَنْبَتَتْ مِن كُلِّ زَوْجٍ بَّهِيْجٍ

Terjemahannya:

“Wahai manusia! Jika kamu meragukan (hari) kebangkitan, maka sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar Kami jelaskan kepada kamu; dan Kami tetapkan dalam rahim menurut kehendak Kami sampai waktu yang sudah ditentukan, kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian (dengan berangsur-angsur) kamu sampai kepada usia dewasa, dan di antara kamu ada yang diwafatkan dan (ada pula) di antara kamu yang dikembalikan sampai usia sangat tua (pikun), sehingga dia tidak mengetahui lagi sesuatu yang telah diketahuinya. Dan kamu lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air (hujan) di atasnya, hiduplah bumi itu dan menjadi subur dan menumbuhkan berbagai jenis pasangan tetumbuhan yang indah.”

Anak merupakan anugerah yang telah Allah SWT berikan kepada kedua orang tua yang harus di jaga sejak masih dalam kandungan. Jika seorang ibu telah

menunjukkan tanda- tanda kehamilan maka ibu tersebut perlu merawat kandungannya dengan baik. Seperti, lebih memperhatikan asupan gizi, dan tentunya melakukan pemeriksaan *antenatal care* minimal 4 kali selama kehamilan (Utama & Prasetyawati, 2020).

Dalam Al- Qur'an Allah SWT berfirman Q.S An-Nisa :9

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Terjemahannya:

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang- orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir (terhadap kesejahteraannya). Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan berbicara dengan tutur kata yang benar.”

Kandungan ayat diatas ditujukan kepada para orang tua yang memiliki keturunan, dengan maksud berpesan kepada mereka untuk melindungi anaknya meskipun belum lahir untuk menghindari memiliki keturunan yang lemah. Lemah dalam artian fisik, psikis, ekonomi, kesehatan, intelektual, dll. Oleh karena itu, untuk mencegah memiliki keturunan yang lemah, tentunya orang tua perlu berikhtiar salah satunya dengan cara melakukan kunjungan *antenatal care* secara tepat agar jika terdapat suatu masalah pada kehamilan dapat segera tertangani sehingga ibu dan calon bayi tetap sehat walafiat.

Adapun yang terdapat pada Q.S Al-Isra' ayat 26:

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ ۖ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذِرْ تَبْذِيرًا

Terjemahan:

“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.”

Menurut Tafsir Al-Maraghi menjelaskan jika seorang kerabat memerlukan nafkah dari kita maka kita perlu untuk memberikan kepadanya pertolongan untuk menutupi kebutuhannya tetapi dalam batas semampunya saja.

Menurut para mufasir makna dari ayat diatas ini menjelaskan kepada orang-orang muslim untuk memberikan kepada keluarganya apa yang menjadi hak mereka. Selain kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan nutrisi perlu pula untuk diberikan kepada keluarga hak terhadap kesehatannya, terlebih ketika seorang istri sedang dalam masa mengandung (Izzaturrahim & Tsauri, 2020).

Namun, terkadang ada pula seorang ibu yang terlalu memberikan perhatian lebih pada saat kehamilannya, sehingga memberikan dampak buruk baik bagi dirinya sendiri maupun bagi perkembangan dan pertumbuhan janin yang dikandungnya. Contoh perhatian lebih yang diberikan seorang ibu adalah tidak mengontrol asupan makanannya, sehingga membuat janin menjadi makrosomia yang tentunya akan memberikan dampak buruk saat persalinan. Padahal dalam Al-Qur'an Allah SWT telah menegaskan larangan melakukan sesuatu secara berlebihan (Utama & Prasetyawati, 2020).

Dalam Q.S. Al-Isra' ayat 29 Allah SWT berfirman:

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا

Terjemahan:

“Dan janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan jangan (pula) engkau terlalu mengulurkannya (sangat pemurah) nanti kamu menjadi tercela dan menyesal.”

Telah dijelaskan oleh Ibn Katsir jika, pada ayat ini Allah SWT memerintah kepada hamba-Nya untuk memiliki sikap yang ekonomis dalam kesehariannya, menghindari sifat kikir, dan melarang sifat berlebih-lebihan (Yunita, 2017).

Berdasarkan beberapa integrasi keislaman yang telah dijelaskan diatas, tentunya orang tua yang sedang dalam masa menyambut hadirnya seorang anak yang sehat jasmani dan rohani maka perlu dukungan dari keluarga sekitar terutama kedua orang tua. Maka dari itu, kedua orang tua perlu untuk banyak-banyak

mencari informasi terkait masalah kehamilan sehingga keduanya tahu mengambil sebuah tindakan disetiap situasi.

Hal ini sesuai dengan hadits Rasulullah SAW yang berbunyi:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya:

“Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim.” (HR. Ibnu Majah no. 224, dari sahabat Anas bin Malik ra, dishahihkan Al Albani dalam Shahih al- Jaami’ish Shaghiir NO. 3913)

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian perihal “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Terhadap Ketepatan Kunjungan *Antenatal Care* Di Puskesmas”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi perilaku ibu terhadap ketepatan kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Bulurokeng, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan tahun 2020?

C. Hipotesis

1. Hipotesis Nol (H0)

Sikap dan pengetahuan ibu, dukungan suami, dan keterjangkauan pelayanan kesehatan tidak termasuk dalam faktor- faktor yang mempengaruhi ketepatan kunjungan *Antenatal care*.

2. Hipotesis Alternatif (H1)

- a. Pengetahuan ibu hamil termasuk dalam faktor- faktor yang mempengaruhi ketepatan kunjungan *antenatal care*.

- b. Sikap ibu hamil termasuk dalam faktor- faktor yang mempengaruhi ketepatan kunjungan *antenatal care*.
- c. Dukungan suami termasuk dalam faktor- faktor yang mempengaruhi ketepatan kunjungan *antenatal care*.
- d. Keterjangkauan pelayanan kesehatan termasuk dalam faktor- faktor yang mempengaruhi ketepatan kunjungan *antenatal care*.

D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi Operasional

a. Variabel Independen :

1) Perilaku ibu hamil

Perilaku ibu hamil dalam penelitian ini dinilai berdasarkan sikap dan tingkat pengetahuan ibu.

Kriteria objektif

a) Tingkat pengetahuan ibu

Tingkat pengetahuan adalah apa yang ibu ketahui tentang *antenatal care*, yang meliputi tujuan, kegiatan, standar pelayanan, dan jadwal kunjungan *antenatal care*. Untuk mengukur tingkat pengetahuan dalam penelitian ini digunakan skala *ordinal*, yang akan diberi skor 1 jika jawaban benar dan 0 jika jawaban salah.

Kriteria Objektif:

Baik : Total skor > 81,25%

Kurang : Total skor < 81,25%

b) Sikap ibu

Sikap adalah psikologis seseorang yang diekspresikan melalui tingkah laku dengan mengategorikan derajat antara suka atau tidak suka (Banaji, R & Heiphetz, 2015).

Untuk menilai sikap ibu, digunakan skala ordinal dengan memberikan 12 nomor pertanyaan terkait respon ibu terhadap pemeriksaan kehamilan. Jika sangat setuju diberi skor 4, setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1.

Kriteria objektif:

Baik : skor jawaban > 81,25 %

Kurang : skor jawaban < 81,25 %

2) Dukungan suami

Dukungan suami adalah tindakan yang membantu dan memberikan motivasi kepada ibu untuk melakukan kunjungan *antenatal care*. Untuk pengukuran digunakan skala *Guttman*.

Skor 1 = Ya

Skor 2 = Tidak

Kriteria objektif

Mendukung : Skor jawaban > 75%

Kurang mendukung : Skor jawaban < 75%

3) Keterjangkauan

Keterjangkauan adalah seberapa mudah suatu lokasi pelayanan Kesehatan untuk dapat diakses, yang mencakup jarak, waktu, dan kendaraan yang digunakan. Keterjangkauan dapat diukur dengan menggunakan skala *Guttman*.

Kriteria objektif

Mudah : Skor jawaban > 75%

Sulit

: Skor jawaban < 75%

b. Variabel Dependen

- Ketepatan Kunjungan *Antenatal Care*

Yang dimaksud dengan ketepatan kunjungan *antenatal care* adalah jumlah kunjungan ibu yang sesuai dengan standar pelayanan yaitu sebanyak minimal 4 kali selama masa kehamilan. 1 kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2, dan 2 kali pada trimester 3.

Kriteria objektif

Tepat : Jika melakukan pemeriksaan *antenatal care* sebanyak minimal 4 kali selama masa kehamilan. 1 kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2, dan 2 kali pada trimester 3.

Tidak tepat : Jika tidak melakukan pemeriksaan *antenatal care* sebanyak minimal 4 kali selama masa kehamilan. 1 kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2, dan 2 kali pada trimester 3.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian ini adalah faktor- faktor yang mempengaruhi ketepatan kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Bulurokeng, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Adapun faktor- faktor yang diteliti sikap dan tingkat pengetahuan ibu, dukungan suami, dan keterjangkauan terhadap pelayanan kesehatan.

E. Kajian Pustaka

1. Penelitian oleh Maria Yosefa Pattipeilohy 2018. “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Terhadap Ketepatan Kunjungan *Antenatal Care* Di Puskesmas Rekas Di Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur

Tahun 2017.” Desain pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif survey dengan pendekatan *cross sectional*. Hasil dari penelitian ini membuktikan jika (Pattipeilohy.Y, 2018):

- a. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan ketepatan kunjungan ANC di Puskesmas Rekas, Kabupaten Manggarai Barat tahun 2017, yang menunjukkan ibu dengan pengetahuan yang baik tentang ANC memiliki peluang 10,06 kali untuk melakukan pemeriksaan secara tepat.
 - b. Terdapat hubungan antara sikap ibu dengan ketepatan kunjungan ANC di Puskesmas Rekas, Kabupaten Manggarai Barat tahun 2017, yang menunjukkan ibu dengan sikap yang positif tentang ANC memiliki peluang 1,692 kali untuk melakukan pemeriksaan secara tepat.
 - c. Terdapat hubungan antara dukungan suami dengan ketepatan kunjungan ANC di Puskesmas Rekas, Kabupaten Manggarai Barat tahun 2017, yang menunjukkan ibu yang mendapatkan dukungan suami terhadap pemeriksaan ANC memiliki peluang sebesar 6,364 kali untuk melakukan pemeriksaan secara tepat.
2. Penelitian oleh Diah Nur Awaliyah 2018. “Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Cakupan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan K4 di Wilayah Kerja Puskesmas Lara Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara.” Penelitian ini adalah jenis penelitian *Mixed Method Research* (MMR) dengan desain *sequential explanatory*. Hasil dari penelitian ini membuktikan jika : (Awaliyah.N, 2018)
- a. Tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan. Dengan total responden berjumlah 54 orang, jumlah responden terbanyak memiliki tingkat pendidikan rendah namun tetap melakukan pemeriksaan kehamilan lengkap yaitu sebanyak 15

responden (27,7%) sedangkan jumlah terendah adalah jumlah responden yang memiliki tingkat pendidikan tinggi dan tidak melakukan pemeriksaan secara lengkap yang berjumlah 1 responden (1,9%).

- b. Ada hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan. Dengan total responden berjumlah 54 orang, jumlah responden terbanyak memiliki tingkat pengetahuan baik dan melakukan pemeriksaan kehamilan yaitu sebanyak 30 orang (55,5%) sedangkan jumlah terendah adalah responden yang memiliki tingkat pengetahuan rendah namun tetap melakukan pemeriksaan secara lengkap sebanyak 3 responden (5,6%).
- c. Tidak ada hubungan antara keterjangkauan fasilitas kesehatan dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan. Dengan total responden berjumlah 54 orang, jumlah responden terbanyak adalah responden yang mudah menjangkau fasilitas kesehatan dan melakukan pemeriksaan kesehatan dengan lengkap yaitu sebanyak 33 responden (61,1%) sedangkan jumlah terendah adalah responden yang menyatakan sulit untuk menjangkau fasilitas kesehatan dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara lengkap yaitu sebanyak 0 responden (0%).
- d. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan. Dengan total responden berjumlah 54 orang, jumlah responden terbanyak adalah responden yang memperoleh dukungan keluarga dengan cukup dan melakukan pemeriksaan kehamilan secara lengkap yaitu sebanyak 30 responden (55,6%) sedangkan jumlah terendah adalah responden yang kurang memperoleh dukungan keluarga namun tetap melakukan pemeriksaan kehamilan secara lengkap yaitu sebanyak 3 responden (5,5%).

- e. Tidak ada hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan. Dengan total responden berjumlah 54 orang, jumlah responden terbanyak adalah responden yang mendapatkan dukungan dari petugas kesehatan dan melakukan pemeriksaan kehamilan secara lengkap sebanyak 32 orang (59,2%). Sedangkan jumlah terendah ialah responden yang tidak memperoleh dukungan dari petugas kesehatan namun melakukan pemeriksaan kehamilan secara lengkap yaitu sebanyak 1 orang (1,9%).

F. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi ketepatan kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Bulurokeng, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan tahun 2020.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara tingkat pengetahuan ibu terhadap ketepatan kunjungan *antenatal care*.
- b. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara sikap ibu terhadap ketepatan kunjungan *antenatal care*.
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dukungan suami terhadap ketepatan kunjungan *antenatal care*.
- d. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara keterjangkauan pelayanan kesehatan terhadap ketepatan kunjungan *antenatal care*.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dan pengembangan ilmu secara empiris khususnya mengenai faktor yang mempengaruhi perilaku ibu terhadap ketepatan kunjungan *antenatal care* di puskesmas Bulurokeng.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan pertimbangan dalam hal meningkatkan ketepatan kunjungan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan *antenatal care* dengan mendeteksi faktor yang mempengaruhinya.

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

A. *Antenatal Care*

1. Definisi kehamilan

Definisi dari kehamilan menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional adalah penyatuan (fertilisasi) dari sel sperma dan sel ovum yang akan berlanjut pada proses nidasi atau implantasi. Lamanya masa kehamilan terhitung sejak masa ovulasi hingga partus yaitu 280 hari (40 minggu) (Cunningham, 2014; Fatimah & Nuryaningsih, 2017).

Kehamilan dibagi dalam 3 trimester, yaitu:

- a. Trimester 1: sejak masa konsepsi hingga usia kandungan 3 bulan (0- 12 minggu)
- b. Trimester 2: terhitung sejak memasuki bulan ke-4 hingga usia kandungan 6 bulan (13-28 minggu)
- c. Trimester 3: terhitung sejak memasuki bulan ke-7 hingga usia kandungan 9 bulan (29-42 minggu)

2. Definisi *antenatal care*

Antenatal care adalah suatu pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan profesional dan memiliki kompetensi yang terdiri dari beberapa program untuk meningkatkan kesehatan umum ibu, mendeteksi dini penyakit yang dialami ibu selama masa kehamilan, mendeteksi dini komplikasi yang menyertai selama masa kehamilan, mendeteksi risiko kehamilan. Salah satu program *antenatal care* adalah mempersiapkan proses persalinan menuju “*well born baby and well health mother*”, mempersiapkan perawatan serta proses laktasi bayi, dan membantu ibu pulih secara optimal hingga berakhir masa nifas (Fatkhayah *et al.*, 2019; Marniyati *et al.*, 2016).

3. Tujuan dan manfaat *antenatal care*

Pelayanan *antenatal care* merupakan salah satu program dari KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) yang dipercaya mampu menurunkan angka kesakitan dan kematian pada ibu dan anak. Selain itu, tujuan lain dari ANC adalah mencegah, mendeteksi, dan mengatasi masalah kesehatan selama masa kehamilan yang mampu memberikan dampak buruk bagi ibu dan janin sehingga proses persalinan dapat berjalan lancar (Marniyati *et al.*, 2016; Rachmawati *et al.*, 2017).

Adapun manfaat dari *antenatal care* bagi ibu hamil adalah untuk mendeteksi adanya penyakit, komplikasi, dan risiko- risiko yang timbul selama masa kehamilan serta membantu ibu dalam proses persalinan secara alami sehingga bayi dapat lahir dalam keadaan normal dan sehat (Fatkhayah & Izzatul, 2019).

4. Standar pelayanan *antenatal care*

Pelayanan *antenatal care* dikatakan berhasil jika telah memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Standar pelayanan *antenatal care* telah mengalami perbaikan sebanyak 3 kali, bermula dari 7T, kemudian menjadi 10T, dan terakhir menjadi 14T (Suhartini & Sipatuhar, 2020).

Standar pelayanan *antenatal care* yang ditetapkan pemerintah, terdiri dari:

- Timbang berat badan
- Mengukur tekanan darah
- Mengukur tinggi fundus uteri
- Pemberian imunisasi TT (*Tetanus Toxoid*) lengkap
- Pemberian tablet Fe (zat besi) minimal 90 tablet selama masa kehamilan
- Tes terhadap penyakit menular seksual
- Temu wicara dalam rangka persiapan rujukan
- Penilaian status gizi (mengukur lingkar lengan atas)

- Menentukan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ)
- Test laboratorium (rutin dan khusus)
- Pemeriksaan Hb, VDRL (*Veneral Disease Research Lab*), protein urine, dan urine reduksi
- Perawatan payudara dan senam hamil
- Pemberian obat malaria
- Pemberian kapsul minyak yodium (obat gondok)

B. Perilaku Kesehatan

1. Pengertian perilaku kesehatan

Perilaku adalah hasil dari berbagai macam pengalaman maupun interaksi antara manusia dengan lingkungannya yang terlihat dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan. Perilaku juga merupakan suatu reaksi dari seseorang terhadap suatu stimulus dari dalam maupun dari luar dirinya (Irwan, 2017).

Perilaku manusia adalah kegiatan atau aktivitas yang mampu diamati ataupun tidak diamati secara langsung oleh orang lain. (Notoadmojo, 2012)

Perilaku kesehatan adalah reaksi individu terhadap suatu objek yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan, minuman, dan lingkungan. Perilaku sehat adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk menjaga kesehatan tubuhnya, yang termasuk didalamnya mencegah datangnya penyakit, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, menjaga kebugaran tubuh, dan asupan gizi (Irwan, 2017; Notoadmojo, 2012)

2. Klasifikasi Perilaku Kesehatan

Notoadmojo dalam bukunya membagi perilaku kesehatan menjadi 3 aspek, yaitu: (Notoadmojo, 2012)

a. Perilaku pemeliharaan kesehatan

Merupakan perilaku dimana seseorang menjaga kesehatannya untuk terhindar dari penyakit dan melakukan upaya penyembuhan (berobat) bilamana merasa sakit. Terdapat 3 aspek dalam pemeliharaan kesehatan yaitu, perilaku pencegahan penyakit, perilaku peningkatan kesehatan, dan perilaku gizi (makanan dan minuman).

b. Perilaku penggunaan sistem atau layanan kesehatan

Tingkat kesadaran seseorang atau upaya dalam mencari hingga memanfaatkan pelayanan kesehatan saat sedang sakit dan atau kecelakaan. Dalam hal ini termasuk didalamnya pengobatan sendiri (*self treatment*).

c. Perilaku kesehatan lingkungan

Respon seseorang terhadap lingkungannya, bagaimana ia mengelolah lingkungannya hingga tidak mempengaruhi kesehatan diri sendiri, keluarga, atau masyarakat.

3. Faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan

Menurut Lawrence (2015), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan, yaitu:

a. Faktor predisposisi

Faktor predisposisi adalah faktor yang memudahkan, menjadi dasar, dan motivasi seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Kelompok faktor predisposisi terdiri dari pengetahuan, pendidikan, sikap, nilai, kepercayaan, keyakinan, dan kapasitas (Pakpahan *et al.*, 2021).

1) Pengetahuan dan Pendidikan

Pengetahuan adalah hasil dari keingintahuan seseorang terhadap sesuatu yang diperoleh setelah melakukan penginderaan. Penginderaan ini terdiri dari melihat dan mendengar. Pengetahuan berkaitan pula dengan tingkat pendidikan. Semakin

tinggi pendidikan seseorang maka semakin luas pula pengetahuannya, yang artinya jika pengetahuan seseorang luas terutama terhadap kesehatan maka tinggi pula upaya pencegahan yang dilakukan orang tersebut untuk menghindari datangnya penyakit (Irwan, 2017; Pakpahan *et al.*, 2021).

2) Sikap

Sikap merupakan respon tertutup seseorang terhadap suatu objek. Menurut Newcomb dalam Notoadmojo (2012), menyatakan jika sikap adalah kesiapan seseorang untuk bertindak. Sikap belum termasuk dalam tindakan tetapi merupakan faktor pendukung tindakan suatu perilaku. Sikap berkaitan pula dengan pengetahuan, pikiran, keyakinan, dan emosi (Notoadmojo, 2012).

Terdapat beberapa tingkatan untuk melihat sikap seseorang terhadap suatu hal yaitu: (Harahap, 2016)

- a) Menerima artinya seseorang mau dan memperhatikan respon terhadap suatu objek yang diberikan.
- b) Merespon diartikan dengan seseorang akan mengerti dan menjawab jika diberi pertanyaan terhadap suatu objek dan melakukan suatu usaha untuk mengejakan apa yang diperintahkan dalam objek tersebut terlepas dari benar atau salahnya pekerjaan yang dilakukan.
- c) Menghargai, pada tingkatan ini seseorang akan mengajak orang sekitarnya untuk sama-sama mengerjakan suatu hal sebagai respon dari suatu objek.
- d) Bertanggung jawab, maksud pada tingkatan ini adalah seseorang telah mampu mempertanggung jawabkan risiko dari sesuatu yang dilakukan.

3) Kepercayaan dan keyakinan

Fishbein dan Azien dalam Harahap (2016) menyebutkan jika kepercayaan atau keyakinan sebagai kata “*belief*”, yang artinya inti dari perilaku seseorang dan menjadi acuan untuk menentukan persepsi terhadap suatu objek. Kepercayaan atau

keyakinan seseorang mengarah pada kebudayaan hidup, perilaku normal, kebiasaan, dan nilai- nilai yang mempengaruhi perilaku seseorang (Harahap, 2016).

Kepercayaan terhadap perilaku kesehatan atau *health belief model* terdiri dari beberapa komponen. Pertama, kepercayaan seseorang terhadap berbahaya suatu penyakit sehingga menghindari hal- hal yang dapat mendatangkan penyakit. Kedua, kepercayaan seseorang untuk mengurangi risiko penyakit dengan melakukan pemeriksaan kesehatan atau deteksi dini penyakit di pelayanan kesehatan. Komponen- komponen ini memiliki hubungan positif dengan perilaku kesehatan, semakin tinggi tingkat kepercayaan seseorang maka semakin baik pula perilaku kesehatan yang dilakukan (Wulandari, 2015).

b. Faktor pendukung

1) Ketersediaan pelayanan kesehatan

Tersedianya pelayanan kesehatan di wilayah tempat tinggal tentunya memberi efek terhadap perilaku kesehatan. Tentunya masyarakat akan lebih memperhatikan kesehatannya dan meningkatkan perilaku pencegahan terhadap penyakit. Pelayanan kesehatan yang tersedia juga memiliki program kerja untuk menciptakan lingkungan dan masyarakat sehat sehingga para tenaga medis akan melakukan promosi kesehatan yang tentu juga sangat memberikan dampak baik untuk perilaku kesehatan.

2) Keterjangkauan pelayanan kesehatan

Keterjangkauan suatu pelayanan kesehatan di dukung oleh beberapa hal, seperti jarak, waktu tempuh, kendaraan yang digunakan, cara akses, dll. Jika seseorang tinggal di sebuah wilayah dengan lokasi pelayanan kesehatannya terjangkau maka hal tersebut mampu mempengaruhi perilaku kesehatan seseorang. Semakin terjangkau pelayanan kesehatan maka semakin baik pula respon perilaku kesehatan seseorang.

c. Faktor pendorong

Faktor pendorong adalah faktor yang dapat menjadi pendorong dan penguat untuk terjadinya suatu perilaku. Adapun yang dapat menjadi faktor pendorong adalah dukungan sosial atau masyarakat, yang mana dukungan tersebut dapat mendorong seseorang untuk bekerjasama dan membuat perubahan.

Dukungan sosial masyarakat tentunya memiliki kaitan terhadap perilaku kesehatan seseorang, jika dalam sebuah lingkungan tidak terciptanya dukungan sosial dari masyarakat maka seseorang akan merasa tidak nyaman dan merasa tidak memiliki pendorong terhadap perilakunya termasuk dalam hal kesehatan, sebaliknya jika dalam kehidupan bermasyarakat saling mendukung maka tentunya hal tersebut akan menjadi salah satu pendorong seseorang terhadap perilaku kesehatan (Pakpahan *et al.*, 2021)

C. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ketepatan Kunjungan ANC

Menurut Green dalam Notoadmojo (2012), tingkat kesehatan seseorang dipengaruhi oleh 2 faktor utama, yaitu faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor diluar perilaku (*non- behavior causes*). Adapun faktor perilaku terbentuk dalam 3 faktor, yakni: (Notoadmojo, 2012)

1. Faktor predisposisi (*predisposing factors*) yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai- nilai, dan sebagainya.
2. Faktor pendukung (*enabling factors*) yang terwujud dalam lingkungan fisik, seperti fasilitas atau sarana pelayanan kesehatan.
3. Faktor pendorong (*reinforcing factors*) yang terwujud dalam sikap dan perilaku mendukung dari keluarga, petugas kesehatan, dll.

Berdasarkan pada penjelasan diatas, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan *antenatal care*. Dalam penelitian ini faktor- faktor yang diteliti antara lain:

a. Sikap

Sikap ibu hamil terhadap perilaku kesehatan tentunya memiliki keterkaitan terhadap ketepatan kunjungan *antenatal care*. Jika sikap yang diberikan ibu hamil positif maka dapat meningkatkan angka kunjungan *antenatal care*, sedangkan jika memberikan sikap negatif maka dapat menurunkan angka kunjungan *antenatal care* (Rachmawati *et al.*, 2017).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ogunba *et al* (2017) menyatakan jika terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil dengan kunjungan *antenatal care*. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Andualem *et al* (2015) yang menyatakan jika tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan ketepatan kunjungan *antenatal care* (Henok *et al.*, 2015; Ogunba *et al.*, 2017).

b. Pengetahuan

Tingkat pengetahuan memiliki kaitan dengan pola pikir seseorang terhadap kesehatannya. Jika tingkat pengetahuan seorang ibu tinggi maka memungkinkan ibu untuk melakukan kunjungan *antenatal care* secara tepat (Ahmalia & Parmisze, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Shahnaz *et al* (2018) menyatakan jika terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kunjungan *antenatal care*. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ogunba *et al* (2017) dan Andualem *et al* (2015) menyatakan jika tidak ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan ketepatan kunjungan *antenatal care* (Henok *et al.*, 2015; Ogunba *et al.*, 2017).

c. Dukungan suami

Dukungan suami mampu memberikan motivasi pada ibu hamil untuk melakukan kunjungan *antenatal care*. Ada kemungkinan semakin tinggi dukungan

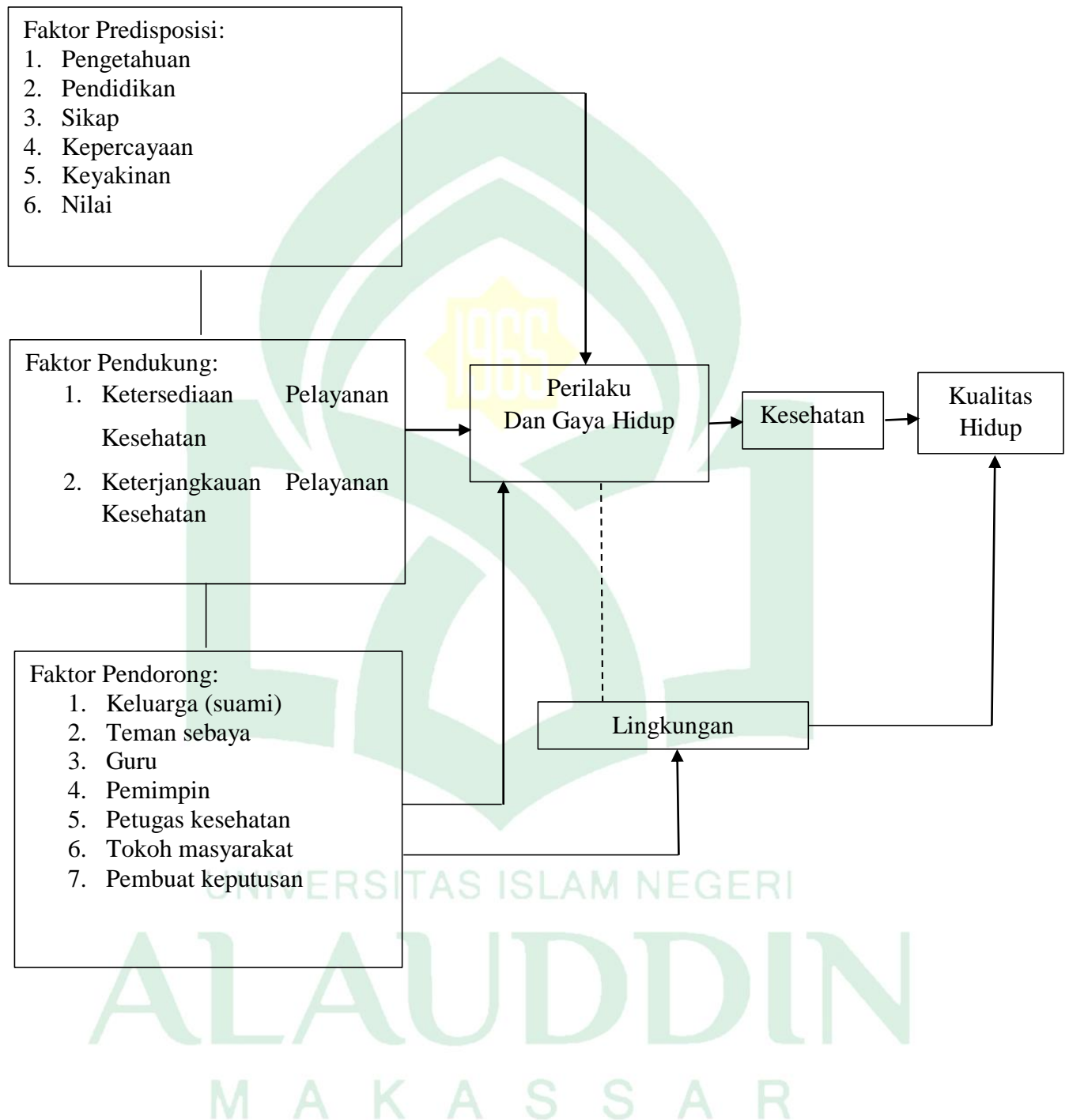
suami maka semakin tinggi pula dorongan dan motivasi ibu untuk melakukan kunjungan *antenatal care*. (Rachmawati *et al.*, 2017)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ignatius (2017) menyatakan jika terdapat hubungan antara dukungan suami dengan ketepatan ibu dalam melakukan kunjungan *antenatal care*. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Nur *et al* (2019) menyatakan jika tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan ketepatan ibu dalam melakukan kunjungan *antenatal care* (Inayah & Fithriahadi, 2019; Wirandoko, 2017).

d. Keterjangkauan

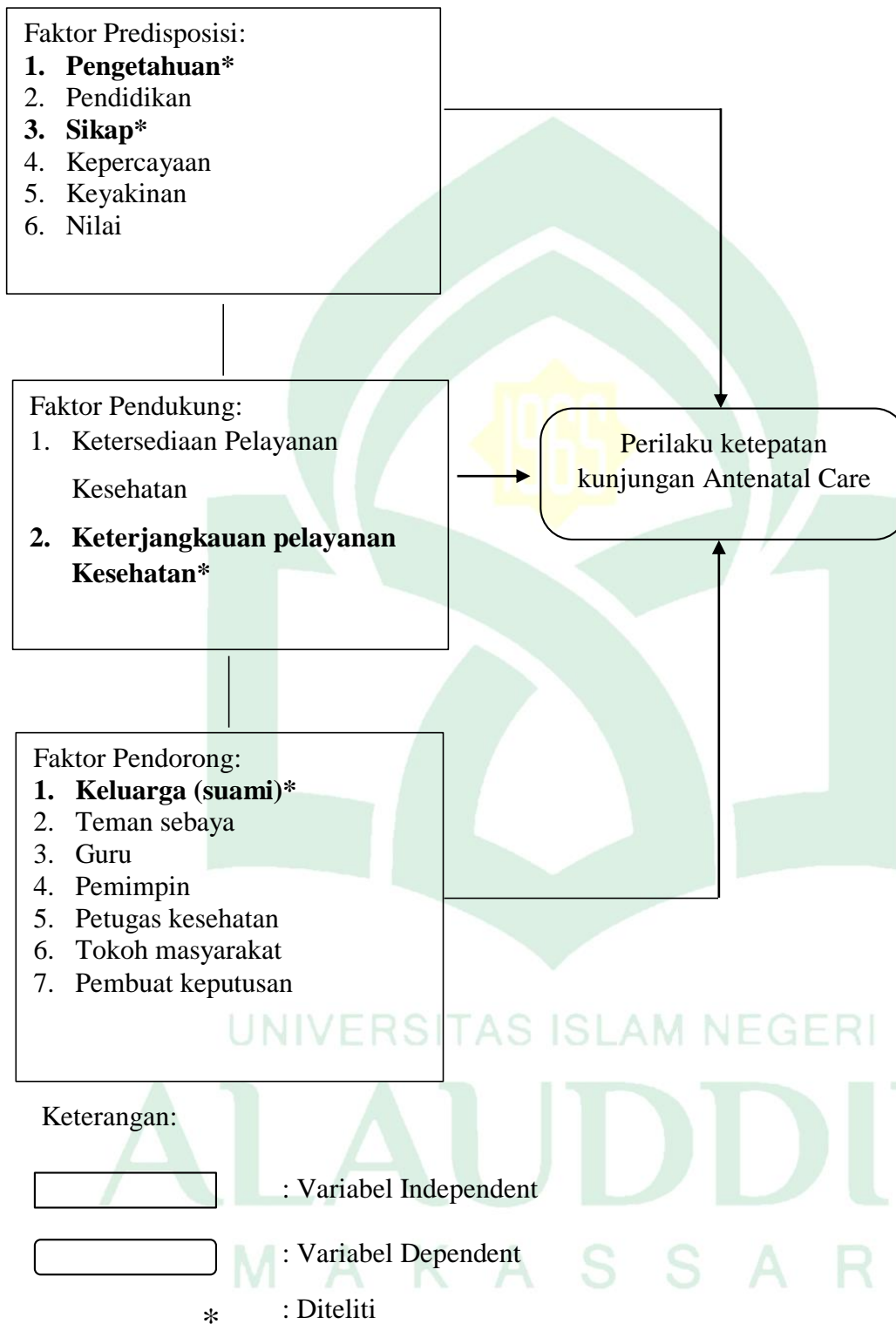
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Irma (2018), menyatakan jika terdapat hubungan yang signifikan terhadap keterjangkauan dalam mengakses fasilitas pelayanan kesehatan. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Devi *et al* (2016) yang menyatakan jika tidak adanya hubungan yang signifikan antara keterjangkauan mengakses fasilitas pelayanan kesehatan bagi ibu hamil yang ingin melakukan kunjungan *antenatal care*. (Ariyanti, 2018; Kurniasari & Sari, 2016)

D. Kerangka Teori



Gambar 2.1 Kerangka Teori Perilaku Kesehatan Menurut Lawrence dan Kreuter (2005)

E. Kerangka Konsep



Gambar 2.2 Kerangka Konsep

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan desain *observational* dengan metode penelitian metode kuantitatif survey. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan *Cross Sectional*. Maksudnya pengumpulan data untuk variabel bebas (*independent*) maupun variabel terikat (*dependent*) dilakukan secara bersama-sama atau sekaligus dalam waktu yang sama.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang diteliti adalah ibu yang pernah melakukan pemeriksaan *antenatal care* di puskesmas Bulurokeng periode kunjungan Januari – Desember Tahun 2020 yang berjumlah 302 ibu.

2. Sampel

Besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p \cdot (1 - p)}{d^2 \cdot (N - 1) + Z^2 \cdot P \cdot (1 - p)}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

Z = Nilai standar normal ($\alpha = 0,05$) = 1,96

p = perkiraan proporsi sampel = 0,5

q = 1-p (1- 0,5) = 0,5

d = derajat ketepatan yang diinginkan = 0,1

Berdasarkan rumus pengambilan sampel diatas, maka didapatkan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{302 \cdot (1,96)^2 \cdot (0,5)(0,5)}{(0,1)^2 \cdot (302 - 1) + (1,96)^2 \cdot (0,5)(0,5)}$$

$$n = \frac{289,92}{3,01 + 0,96}$$

$$n = \frac{289,92}{3,97}$$

$$n = 73,027$$

Jadi total sampel yang digunakan adalah sebanyak 73,027 ibu yang dibulatkan menjadi 100 sampel yang pernah melakukan pemeriksaan *antenatal care* periode kunjungan Januari – Desember 2020.

a. Kriteria inklusi

- 1) Tinggal di wilayah kerja puskesmas Bulurokeng
- 2) Tercatat dan pernah memeriksakan kehamilan di Puskesmas Bulurokeng
- 3) Bersedia menjadi responden
- 4) Memiliki anak usia 4 -16 bulan

b. Kriteria ekslusi

- 1) Tidak ada di lokasi saat penelitian berlangsung

C. Jenis dan Sumber Data

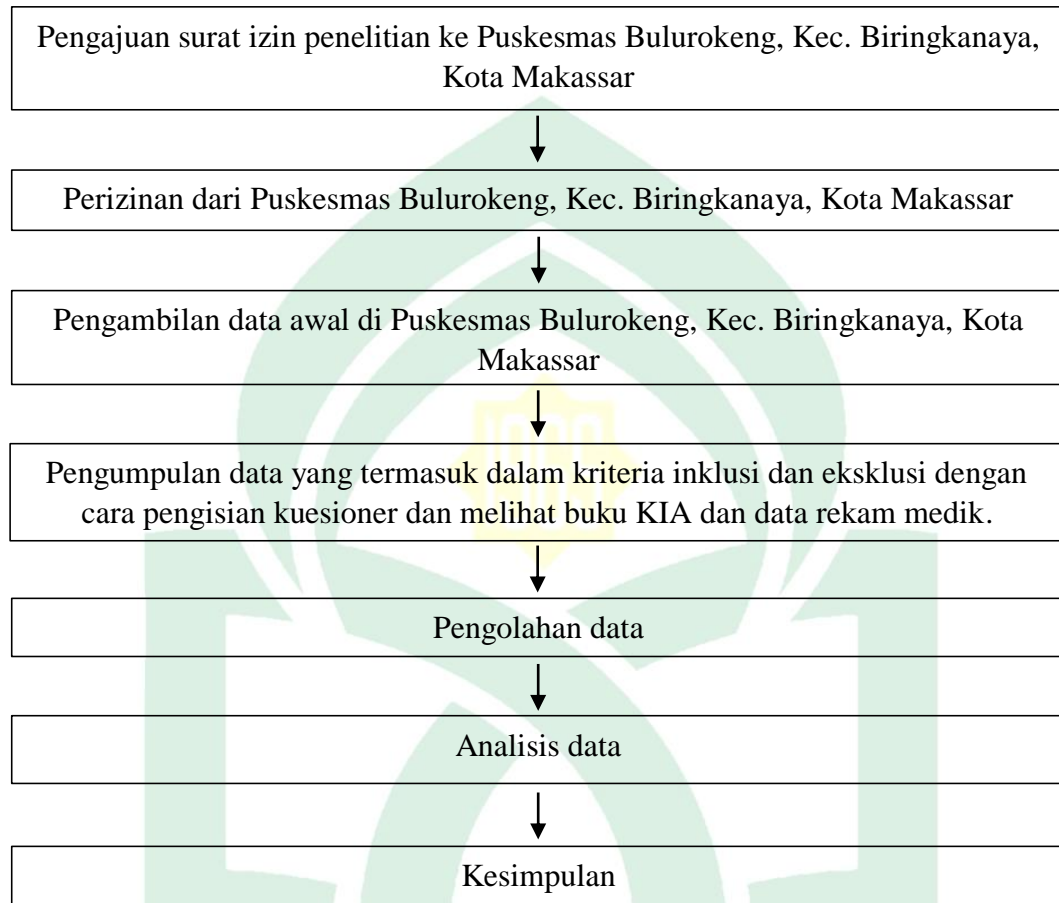
Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, maupun berasal dari penelitian sebelumnya yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti dari responden. Adapun data sekunder diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota

Makassar, Puskesmas Bulurokeng, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, buku KIA, dan berbagai sumber lainnya. Sedangkan data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari responden yang berkaitan dengan sampel penelitian menggunakan alat ukur berupa kuesioner.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah meminta perizinan dari pihak Puskesmas Bulurokeng, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan dengan mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala Puskesmas Bulurokeng Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Selanjutnya data dikumpulkan dengan pencatatan rekam medik bagian KIA dan melakukan wawancara langsung pada subjek penelitian dengan menggunakan kuesioner. Setelah itu data dimasukkan ke dalam tabel observasi untuk dilakukan analisis data.

E. Alur Penelitian



Gambar 2.3 Alur Penelitian

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar memudahkan pengerjaannya serta memperoleh hasil yang baik, dan mudah untuk diolah. Instrumen penelitian dapat berupa wawancara, pengamatan, ataupun berupa daftar pertanyaan (Alhamid & Anufia, 2019).

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner adalah wawancara tertulis yang berisi sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan variabel- variabel pada penelitian ini (Alhamid & Anufia, 2019).

G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan

Teknik pengolahan data dilakukan melalui suatu proses dengan beberapa tahapan, sebagai berikut:

a. *Editing*

Mengecek kesiapan, kelengkapan, dan kebenaran data dari sampel yang tertera pada instrument penelitian.

b. *Coding*

Mengidentifikasi dan mengklasifikasi data jawaban kedalam skor numerik sesuai dengan kategorinya masing- masing.

c. *Scoring*

Memberikan nilai pada kuesioner yang telah dikerjakan oleh sampel kemudian semua skor dijumlahkan untuk mengetahui nilai dari tiap kuesioner.

d. *Transferring*

Memindahkan data ke dalam master tabel.

e. *Entry data*

Memasukkan data kedalam komputer agar mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk disajikan dan dianalisis univariat dan bivariat.

2. Analisis Data

Memasukkan data kedalam *Statistical Package For The Social Sciences* (SPSS) untuk diolah dan diproses sehingga memperoleh hasil statistik dengan cara sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan setiap variabel yang ada pada penelitian ini dengan melihat hasil presentasinya.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat adakah hubungan antara variabel satu dan variabel lainnya, apakah berkorelasi atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan rumus *chi* kuadrat/ *chi square* (X^2), dengan rumus :

$$X^2 = \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$$

X^2 = *chi square* hitung

Fo = frekuensi yang diobservasi

Fh = frekuensi yang diharapkan

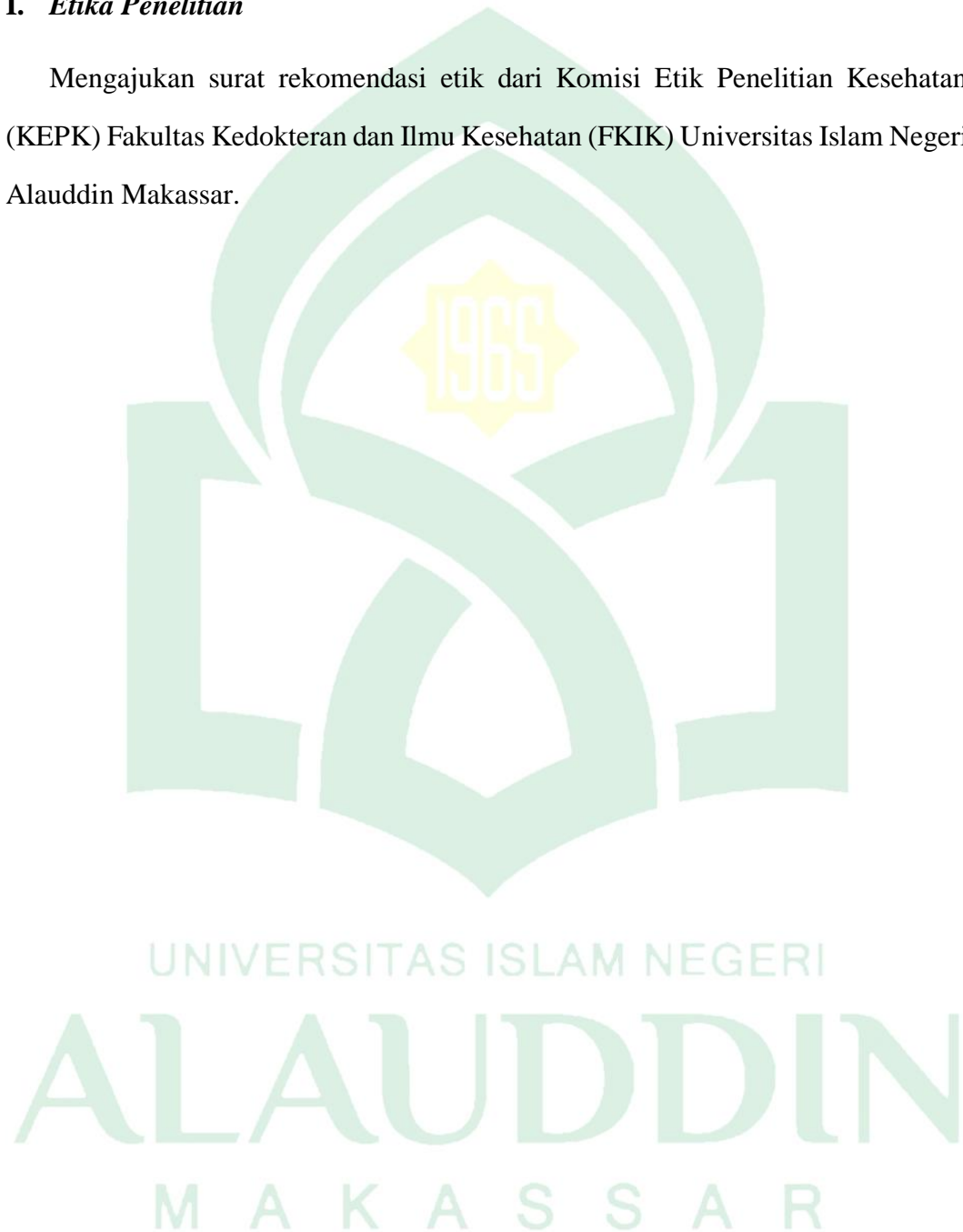
Ketentuannya, jika X^2 hitung $> X^2$ tabel berarti ada hubungan atau korelasi, sebaliknya jika X^2 hitung $< X^2$ tabel berarti tidak ada korelasi.

H. Penyajian Data

Data akan dijelaskan dalam bentuk narasi dan disajikan dalam tabel.

I. Etika Penelitian

Mengajukan surat rekomendasi etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bulurokeng, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, sejak tanggal 15 Juni 2021 sampai tanggal 9 Juli 2021. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 100 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian dilakukan wawancara dengan media kuesioner yang dilakukan secara online (telepone) ataupun bertemu secara langsung. Jenis penelitian ini adalah menggunakan desain *observational* dengan metode penelitian metode kuantitatif survey. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan *Cross Sectional*.

Berdasarkan hasil dan pengolahan data penelitian yang telah dilakukan, maka berikut disajikan hasil dari penelitian sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

Tabel 4. 1 Distribusi karakteristik subjek penelitian dan analisis variabel ketepatan kunjungan ANC

Karakteristik	Jumlah	
	N	%
Usia		
< 20	10	10,0
20-35	68	68,0
>35	22	22,0
Paritas		
Primipara	26	26,0
Multipara	74	74,0
Pendidikan		
Rendah	13	13,0
Tinggi	87	87,0
Pekerjaan		
Bekerja	17	17,0
Tidak bekerja	83	83,0
Pengetahuan		
Baik	57	57,0
Kurang	43	43,0
Sikap		
Baik	60	60,0
Kurang	40	40,0
Dukungan suami		
Mendukung	62	62,0
Kurang mendukung	38	38,0
Keterjangkauan		
Mudah	57	57,0
Sulit	43	43,0
Ketepatan Antenatal Care		
Tepat	57	57,0
Tidak tepat	43	43,0
Total	100	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan distribusi frekuensi karakteristik subjek penelitian dan variable penelitian yang hasilnya adalah responden dengan usia <20 tahun berjumlah 10 responden (10%), usia 20-35 tahun berjumlah 68 responden (68%), dan yang berusia >35 tahun berjumlah 22 responden (22%). Berdasarkan riwayat paritas responden terdapat sebanyak 26 responden (26%) yang termasuk dalam primipara dan sebanyak 74 responden (74%) termasuk dalam multipara. Kemudian jumlah responden yang memiliki tingkat pendidikan rendah adalah sebanyak 13 responden (13%) dan yang memiliki tingkat pendidikan tinggi adalah sebanyak 87 responden (87%). Adapun jumlah responden yang memiliki pekerjaan adalah sebanyak 17 responden (17%) dan yang tidak bekerja adalah sebanyak 83 responden (83%). Responden dengan pengetahuan baik berjumlah 57 responden (57%), sedangkan yang berpengetahuan kurang sebanyak 43 responden (43%). Selain itu, responden dengan sikap yang baik berjumlah 60 responden (60%) dan responden yang memiliki sikap kurang sebanyak 40 responden (40%). Adapun responden yang memperoleh dukungan dari suami adalah sebanyak 62 responden (62%), sedangkan yang kurang mendapat dukungan sebanyak 38 responden (38%). Kemudian untuk variabel keterjangkauan responden yang mengaku mudah mengakses fasilitas kesehatan sebanyak 57 responden (57%) dan yang menyatakan sulit mengakses fasilitas kesehatan sebanyak 43 responden (43%). Sedangkan untuk variabel ketepatan kunjungan *antenatal care* sebanyak 57 (57%) responden yang melakukan pemeriksaan secara lengkap dan yang tidak melakukan pemeriksaan dengan tepat adalah sebanyak 43 responden (43%).

2. Analisis bivariat

Tabel 4. 2 Hubungan tingkat pengetahuan responden terhadap ketepatan

Pengetahuan	kunjungan ANC						<i>P</i>
	Ketepatan kunjungan ANC				Total		
	Tepat		Tidak tepat				
	f	%	f	%	f	%	
Baik	41	71,9	16	28,1	57	100,0	0,001
Kurang	16	37,2	27	62,8	43	100,0	
Jumlah	57	57,0	43	43,0	100	100,0	

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan tentang hubungan antara tingkat pengetahuan ibu terhadap ketepatan dalam melakukan kunjungan *antenatal care*. Jumlah responden yang melakukan kunjungan *antenatal care* secara tepat serta memiliki tingkat pengetahuan yang baik adalah sebanyak 41 responden (71,9%) dan yang memiliki tingkat pengetahuan kurang adalah sebanyak 16 responden (37,2%). Sedangkan jumlah responden yang tidak tepat dalam melakukan kunjungan *antenatal care* namun memiliki tingkat pengetahuan baik adalah sebanyak 16 responden (28,1%) dan yang memiliki tingkat pengetahuan kurang adalah sebanyak 27 responden (62,8%).

Berdasarkan hasil uji *chi-square* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,001 yang kurang dari nilai alpha yaitu 0,05 ($p < 0,05$), dengan demikian H_0 ditolak dan kesimpulannya adalah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan ketepatan kunjungan *antenatal care*.

Tabel 4. 3 Hubungan sikap responden terhadap ketepatan kunjungan ANC

Sikap	Ketepatan kunjungan ANC				Total		<i>P</i>
	Tepat		Tidak tepat				
	f	%	f	%	f	%	
Baik	40	66,7	20	33,3	60	100,0	0,029
Kurang	17	42,5	23	57,5	40	100,0	
Jumlah	57	57,0	43	43,0	100	100,0	

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan tentang hubungan antara sikap terhadap ketepatan dalam melakukan kunjungan *antenatal care*. Jumlah responden yang melakukan kunjungan *antenatal care* secara tepat serta memiliki sikap yang baik adalah sebanyak 40 responden (66,7%) dan yang memiliki sikap kurang adalah sebanyak 17 responden (42,5%). Sedangkan jumlah responden yang tidak tepat dalam melakukan kunjungan *antenatal care* namun memiliki sikap yang baik adalah sebanyak 20 responden (33,3%) dan yang memiliki sikap kurang adalah sebanyak 23 responden (57,5%).

Berdasarkan hasil uji *chi-square* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,029 yang kurang dari nilai alpha yaitu 0,05 ($p < 0,05$), dengan demikian H_0 ditolak dan kesimpulannya adalah terdapat hubungan antara sikap ibu hamil dengan ketepatan kunjungan *antenatal care*.

Tabel 4. 4 Hubungan dukungan suami terhadap ketepatan kunjungan ANC

Dukungan suami	Ketepatan kunjungan ANC				Total		P- value
	Tepat		Tidak tepat				
	f	%	f	%	f	%	
Mendukung	41	66,1	21	33,9	62	100,0	0,032
Kurang mendukung	16	42,1	22	57,9	38	100,0	
Jumlah	57	57,0	43	43,0	100	100,0	

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan tentang hubungan antara dukungan suami terhadap ketepatan dalam melakukan kunjungan *antenatal care*. Jumlah responden yang melakukan kunjungan *antenatal care* secara tepat serta mendapatkan dukungan suami adalah sebanyak 41 responden (66,1%) dan yang kurang mendapatkan dukungan suami adalah sebanyak 16 reponden (42,1%). Sedangkan jumlah responden yang tidak tepat dalam melakukan kunjungan *antenatal care* namun mendapatkan dukungan suami adalah sebanyak 21 responden (33,9%) dan yang kurang mendapatkan dukungan suami adalah sebanyak 22 responden (57,9%).

Berdasarkan hasil uji *chi-square* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,032 yang kurang dari nilai alpha yaitu 0,05 ($p < 0,05$), dengan demikian H_0 ditolak dan kesimpulannya adalah terdapat hubungan antara dukungan suami dengan ketepatan kunjungan *antenatal care*.

Tabel 4. 5 Hubungan keterjangkauan fasilitas kesehatan terhadap ketepatan

Keterjangkauan	kunjungan ANC						P- value
	Ketepatan kunjungan ANC				Total		
	Tepat		Tidak tepat				
	f	%	f	%	f	%	
Mudah	38	66,7	19	33,3	57	100,0	0,041
Sulit	19	44,2	24	55,8	43	100,0	
Jumlah	57	57,0	43	43,0	100	100,0	

Berdasarkan tabel 4. 5 menunjukkan tentang hubungan antara keterjangkauan ibu dalam mengakses fasilitas kesehatan terhadap ketepatan dalam melakukan kunjungan *antenatal care*. Jumlah responden yang melakukan kunjungan *antenatal care* secara tepat serta menyatakan mudah menjangkau fasilitas kesehatan adalah sebanyak 38 responden (66,7%) dan yang menyatakan sulit untuk menjangkau adalah sebanyak 19 reponden (44,2%). Sedangkan jumlah responden yang tidak tepat dalam melakukan kunjungan *antenatal care* namun

mudah menjangkau fasilitas kesehatan adalah sebanyak 19 responden (33,3%) dan yang menyatakan sulit menjangkau fasilitas kesehatan adalah sebanyak 24 responden (55,8%).

Berdasarkan hasil *uji chi-square* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,041 yang kurang dari nilai α yaitu 0,05 ($p < 0,05$), dengan demikian H_0 ditolak dan kesimpulannya adalah terdapat hubungan antara keterjangkauan fasilitas kesehatan dengan ketepatan kunjungan *antenatal care*.

B. Pembahasan

1. Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan ketepatan kunjungan *antenatal care*

Pada penelitian ini hasil uji statistik yang didapatkan dengan menggunakan metode *chi square* memperoleh nilai *p-value* sebesar 0,001 yang mana nilainya kurang dari nilai α (0,05) yang berarti terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan ketepatan kunjungan *antenatal care*.

Pada penelitian ini sebagian besar sampel memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi sehingga hal tersebut dapat mendukung ketepatan kunjungan *antenatal care* yang ada di wilayah kerja Puskesmas Bulurokeng. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gabriela (2015) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kunjungan *antenatal care*, dari 49 responden dengan pengetahuan baik sebanyak 37 responden melakukan kunjungan *antenatal care* secara teratur dan sebanyak 12 responden yang tidak melakukan kunjungan *antenatal care* secara teratur, sedangkan dari 27 responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 11 responden melakukan kunjungan *antenatal care* secara teratur dan sebanyak 16 responden yang tidak melakukan kunjungan *antenatal care* secara teratur (Lumempouw *et al.*, 2015). Pada penelitian yang dilakukan oleh Yulia (2020) juga memberikan hasil

adanya hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan *antenatal care*, yang mana dari 17 responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 13 responden yang melakukan kunjungan *antenatal care* sesuai dengan standar dan dari 21 responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang mayoritas yang tidak melakukan kunjungan *antenatal care* sesuai standar adalah sebanyak 16 responden (Safitri & Lubis, 2020). Sedangkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alexander (2020) menyatakan jika tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan *antenatal care*, yang mana dari 4 responden dengan tingkat pengetahuan baik hanya 1 responden yang melakukan kunjungan *antenatal care* dengan patuh dan yang tidak sebanyak 3 responden. Kemudian untuk responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup berjumlah 12 responden dengan 2 responden yang melakukan kunjungan *antenatal care* secara patuh dan 10 responden yang tidak patuh. Serta dari 26 responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 5 responden yang melakukan kunjungan *antenatal care* secara patuh dan sebanyak 21 responden yang tidak melakukan kunjungan *antenatal care* secara patuh (Alexander & Hidayanti, 2020).

Pengetahuan ibu hamil dapat dikatakan sangat penting terutama yang berkaitan dengan ANC yang mana didalamnya mencakup seputar masalah kehamilan baik itu masalah pertumbuhan janin, perawatan selama masa kehamilan, deteksi dini tanda bahaya dimasa kehamilan, dll. Jadi, jika tingkat pengetahuan seorang ibu hamil kurang maka mereka tidak tahu langkah yang seharusnya diambil untuk menjaga kesehatan dirinya sendiri dan janin selama masa kehamilan (Safitri & Lubis, 2020).

2. Hubungan antara sikap ibu dengan ketepatan kunjungan *antenatal care*

Pada penelitian ini hasil uji statistik yang didapatkan dengan menggunakan metode *chi square* memperoleh nilai *p-value* sebesar 0,029 yang mana nilainya kurang dari nilai α (0,05) yang berarti terdapat hubungan antara sikap ibu dengan ketepatan kunjungan *antenatal care*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian (2019) yang menyatakan adanya hubungan antara sikap ibu dengan kepatuhan melaksanakan ANC yang mana dari 48 responden yang memiliki sikap baik sejumlah 42 responden patuh dalam melaksanakan ANC dan sebanyak 6 responden yang tidak patuh dalam melaksanakan ANC, adapun yang memiliki sikap cukup dari 24 responden sejumlah 10 responden patuh dalam melaksanakan ANC dan sejumlah 14 responden tidak patuh melaksanakan ANC, sedangkan responden dengan sikap yang kurang berjumlah 8 responden yang patuh melaksanakan ANC sebanyak 1 responden dan yang tidak patuh berjumlah 7 responden (Setyaningrum & Mainase, 2019). Sama halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arine (2019) yang menyatakan hasil uji statistik adanya hubungan antara sikap ibu dengan kunjungan *antenatal care*. Dari 47 responden yang memiliki sikap baik dan teratur dalam melakukan kunjungan ANC adalah sebanyak 31 responden dan yang kurang teratur sebanyak 16 responden sedangkan total responden yang memiliki sikap kurang baik adalah 34 dengan kunjungan ANC secara teratur sebanyak 11 responden dan kurang teratur sebanyak 23 responden (Mamalanngo & Rumayar, 2019). Adapun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratu (2018) yang menyatakan dari 16 responden yang memiliki sikap positif sebanyak 13 responden yang melakukan kunjungan ANC dengan lengkap dan yang tidak lengkap sebanyak 3 responden, sedangkan dari 14 responden yang memiliki sikap negatif jumlah responden yang

melakukan kunjungan ANC secara lengkap sebanyak 9 responden dan yang tidak lengkap sebanyak 5 responden (Kusuma, 2018).

Sikap merupakan reaksi seseorang terhadap suatu stimulus ataupun berbagai macam objek seperti contohnya *antenatal care*, kemudian sikap seseorang dapat dinilai dari cara ia mengambil tindakan, bagaimana melakukan penilaian, dan mempraktikkan dari apa yang diketahuinya (Pakki, 2018; Setyaningrum & Mainase, 2019). Jadi ketepatan kunjungan *antenatal care* dapat dipengaruhi dari sikap seorang ibu hamil apakah mendukung ataukah tidak. Dalam penelitian ini sebagian besar responden memberikan sikap yang baik terhadap kunjungan ANC.

3. Hubungan antara dukungan suami dengan ketepatan kunjungan *antenatal care*

Pada penelitian ini hasil uji statistik yang didapatkan dengan menggunakan metode *chi square* memperoleh nilai *p-value* sebesar 0,032 yang mana nilainya kurang dari nilai α (0,05) yang berarti terdapat hubungan antara dukungan suami dengan ketepatan kunjungan *antenatal care*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elsarika (2021) yang memberikan hasil bahwa adanya hubungan antara dukungan suami dengan kunjungan ANC. Dari jumlah responden yang mendapat dukungan suami adalah sebanyak 9 responden dengan responden yang memiliki kunjungan ANC secara teratur sebanyak 5 responden dan yang tidak teratur sebanyak 4 responden, adapun yang kurang mendapat dukungan suami sebanyak 21 responden dengan frekuensi kunjungan ANC yang tepat sebanyak 3 responden dan yang tidak tepat sebanyak 18 responden (Damanik *et al.*, 2021). Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astin (2020) yang menyatakan jika terdapat hubungan antara dukungan suami dengan frekuensi kunjungan ANC. Jumlah responden yang tidak memperoleh dukungan suami adalah

sebanyak 35 responden dengan frekuensi ANC yang tidak lengkap sebanyak 33 responden dan yang lengkap sebanyak 2 responden, adapun jumlah responden yang kurang mendapat dukungan suami sebanyak 29 responden dengan 12 responden yang frekuensi ANC tidak lengkap dan 17 responden lengkap, sedangkan sebanyak 30 responden mendapat dukungan suami dengan jumlah responden yang tidak lengkap frekuensi ANC sebanyak 2 responden dan yang lengkap sebanyak 30 responden (Huriani & Zidah, 2020). Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhasnah (2020) yang menunjukkan jika tidak ada antara dukungan suami dengan kunjungan ANC. Sebanyak 29 responden yang mendapat dukungan suami dengan kunjungan ANC yang lengkap sebanyak 22 responden dan yang tidak lengkap 7 responden, sedangkan yang tidak memperoleh dukungan suami sebanyak 1 orang dengan kunjungan ANC lengkap (Nurhasnah, 2020).

Adanya dukungan suami yang didapat oleh ibu hamil tentu sangat memberikan pengaruh besar, sebab ada masanya dimana seorang istri berada pada situasi ketakutan hingga kesendirian, sehingga disinilah dibutuhkanannya peran seorang suami untuk memberikan dorongan, menemani, dan motivasi bagi ibu hamil (Marsitha, 2017). Berdasarkan hasil wawancara diketahui jika sebagian besar suami memberikan dukungan kepada istrinya. Adapun yang kurang memberikan dukungan dikarenakan karena suami bekerja sehingga terkadang istri kurang diperhatikan.

4. Hubungan antara keterjangkauan fasilitas kesehatan dengan ketepatan kunjungan *antenatal care*

Pada penelitian ini hasil uji statistik yang didapatkan dengan menggunakan metode *chi square* memperoleh nilai *p-value* sebesar 0,041 yang mana nilainya kurang dari nilai α (0,05) yang berarti terdapat hubungan antara keterjangkauan fasilitas kesehatan dengan ketepatan kunjungan *antenatal care*. Hasil penelitian ini

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka (2021), yang menyatakan terdapat hubungan antara keterjangkauan fasilitas kesehatan dengan kunjungan ANC dengan mayoritas responden mudah mengakses pelayanan kesehatan sebanyak 52,7% dan yang sulit sebanyak 41,8% (Yulianti *et al.*, 2021). Hasil yang sama juga terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Jitasari (2021) yang menyatakan jika terdapat hubungan antara keterjangkauan fasilitas kesehatan dengan kunjungan ANC. Dari total responden yang menyatakan jarak fasilitas kesehatan jauh adalah sebanyak 32 responden dengan frekuensi kunjungan ANC sesuai sebanyak 6 responden dan yang tidak sesuai sebanyak 26 responden, kemudian yang menyatakan jika jarak fasilitas kesehatan dekat sebanyak 11 responden dan yang melakukan kunjungan ANC dengan sesuai sebanyak 6 responden dan yang tidak sebanyak 5 responden (Sibero & Nurrahmaton, 2021). Sedangkan hasil penelitian yang diperoleh oleh Devi (2016) memiliki hasil yang berlawanan yaitu tidak adanya hubungan antara keterjangkauan fasilitas kesehatan dengan kunjungan ANC. Responden yang memiliki jarak keterjangkauan fasilitas kesehatan jauh berjumlah 26 responden dengan frekuensi kunjungan ANC tidak lengkap sebanyak 9 responden dan yang lengkap sebanyak 17 responden, sedangkan responden yang memiliki jarak keterjangkauan fasilitas kesehatan dekat berjumlah 19 responden dan yang memiliki frekuensi kunjungan ANC tidak lengkap sebanyak 9 responden dan yang lengkap sebanyak 10 responden (Kurniasari & Sari, 2016).

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti saat turun langsung ke lokasi, sebagian besar menyatakan jika puskesmas mudah dijangkau karena masih berada dalam 1 wilayah. Adapun yang mengatakan sulit menjangkau adalah yang tidak memiliki kendaraan, dan harus melewati jalanan yang berbatu.

Kemudahan dalam mengakses suatu fasilitas kesehatan merupakan suatu hal yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam memanfaatkan dan menggunakan pelayanan kesehatan. Semakin sulit suatu fasilitas untuk dijangkau maka dapat menurunkan motivasi seseorang dalam memanfaatkan dan menggunakan pelayanan kesehatan begitupun sebaliknya (Sibero & Nurrahmaton, 2021).

C. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini seperti proses pengambilan data. Proses pengambilan data dilakukan dalam 2 cara yaitu secara onlie (telepon) dan terjun langsung ke puskesmas maupun mendatangi rumah responden secara langsung. Adapun keterbatasan pengambilan data secara online adalah beberapa nomor telepon responden tidak aktif ataupun tidak di angkat, sedangkan pada pengambilan data secara langsung ke puskesmas kurangnya responden yang datang ke puskesmas karena disebabkan oleh wabah Covid 19.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Bulurokeng Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan terkait ketepatan kunjungan *antenatal care* maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan ketepatan kunjungan *Antenatal Care* dengan nilai *p-value* 0,001 ($<0,5$).
2. Terdapat hubungan antara sikap ibu hamil dengan ketepatan kunjungan *Antenatal Care* dengan nilai *p-value* 0,029 ($<0,5$).
3. Terdapat hubungan antara dukungan suami dengan ketepatan kunjungan *Antenatal Care* dengan nilai *p-value* 0,032 ($<0,5$).
4. Terdapat hubungan antara keterjangkauan dalam mengakses fasilitas kesehatan dengan ketepatan kunjungan *Antenatal Care* dengan nilai *p-value* 0,041 ($<0,5$).

Berdasarkan ayat Al- Qur'an dan hadis yang telah di bahas sebelumnya terkait kebesaran Allah SWT dalam menciptakan makhluk hidup. Salah satunya adalah kebesaran Allah SWT dalam memberikan keturunan kepada sepasang pasangan. Oleh karena itu, sebagai rasa syukur kita terhadap rezeki yang diberikan kepada kita berupa keturunan maka hendaknya kita menjaganya dalam segala aspek. Salah satu caranya adalah melakukan kunjungan *antenatal care* secara teratur.

Setelah seorang muslim telah berusaha melakukan yang terbaik maka hal terakhir yang sangat penting selanjutnya adalah berserah diri kepada Allah SWT dengan meminta yang terbaik darinya.

Seperti yang tertera dalam Al-Qur'an Surah Ali 'Imran ayat 159:

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Terjemahan:

“Apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”

B. Saran

1. Para tenaga kesehatan maupun instansi terkait dapat memberikan penyuluhan terkait pentingnya melakukan pemeriksaan *antenatal care* secara lengkap.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian ini dengan melakukan perbandingan mengenai ketepatan kunjungan *antenatal care* dengan periode yang berbeda.
3. Para ibu sebaiknya lebih meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya melakukan pemeriksaan *antenatal care* secara lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmalia, R., & Parmisze, A. (2018). Hubungan Pengetahuan, Pendidikan, dan Dukungan Suami Dengan Kunjungan Pemeriksaan Antenatal Care di Puskesmas Lubuk Alung Tahun 2017. *Human Care Journal*, 3(1).
- Alexander, & Hidayanti, N. (2020). Hubungan Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Kehamilan Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Wajok Hulu Kecamatan Siantan Kabupaten Mempawah Tahun 2019. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689–1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Alhamid, T., & Anufia, B. (2019). *Resume : Intrumen Pengumpulan Data*.
- Ariyanti, I. (2018). Pengetahuan Ibu Hamil yang Berhubungan dengan Pemeriksaan Kehamilan Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Cipayung Tahun 2016. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 11(1).
- Awaliyah, N., D. (2018). *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Cakupan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan K4 di Wilayah Kerja Puskesmas Lara Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara*. UIN Alauddin Makassar.
- Banaji, R. M., & Heiphetz, L. (2015). Attitudes. In *Handbook of Social Psychology* (5th ed.). Hoboken, N.J: Wiley.
- Chalid, M. T. (2017). Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu: Peran Petugas-Kesehatan. *Departemen Obstetri Dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanudin*, 1–8.
- Cunningham, G. F. (2014). *Obstetri Williams* (23rd ed.). Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Damanik, E., Etty, C. R., Sijabat, F., & Sibarani, R. (2021). Analisis Dukungan Suami Selama Kehamilan Analysis Of Husband ' s Support During Pregnancy. *Journal of Community Health*, 7(April 2020), 1–6.
- Dinas Kesehatan Kota Makassar. (2021). *Profil Kesehatan Kota Makassar Tahun 2021*.
- Dinas Kesehatan Prov Sul-Sel. (2018). Rencana Kerja Tahun 2018 Dinas Kesehatan. *Rencana Kerja Tahun 2018 Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. (2019). Rencana Kerja Tahun 2019 Dinas Kesehatan. *Rencana Kerja Tahun 2019 Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan*.
- Fatimah, & Nuryaningsih. (2017). Buku Ajaran Asuhan Kebidanan Kehamilan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Fatkhiyah, N., & Izzatul, A. (2019). Keteraturan kunjungan Antenatal Care di wilayah kerja Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal. *Indonesia Jurnal Kebidanan*, 3(1), 18–23.
- Harahap, A. R. (2016). Pengaruh Faktor Predisposing, Enabling, dan Reinforcing Terhadap Pemberian Imunisasi Hepatitis B Pada Bayi di Puskesmas Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Jumantik*,

I(1).

- Henok, A., Worku, H., Getachew, H., & Workiye, H. (2015). Knowledge, Attitude and Practice of Antenatal Care Service among Married Women of Reproductive Age Group in Mizan Health Center, South West Ethiopia. *Journal of Medicine, Physiology and Biophysics*, 16.
- Huriani, A., & Zidah, U. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil dan Dukungan Suami Dengan Frekuensi Antenatal Care Pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Sedau Tahun 2017. *Jurnal Sangkareang Mataram*, 6(2), 2–7.
- Inayah, N., & Fithriahadi, E. (2019). Hubungan Pendidikan, Pekerjaan, dan Dukungan Suami Terhadap Keteraturan Kunjungan ANC pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Health of Studies*, 3(2).
- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan* (1st ed.). CV. Absolute Media.
- Izzaturrahim, B. F., & Tsauray, A. M. (2020). Implikasi Pendidikan Q . S . Al-Isra Ayat 26-27 tentang Larangan Tabdzir terhadap Upaya Menghindari Perilaku Mubazir. 6(17), 36–39.
- Kemenkes RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia* (Vol. 42, Issue 4).
- Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan. (2019). Laporan Provinsi Sulawesi Selatan Riskesdas 2018. In *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan* (Vol. 110, Issue 9). <http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/lpb/article/view/3658>
- Kurniasari, D., & Sari, Y. V. (2016). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Kehamilan di Puskesmas Kesumadadi Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2016. *Jurnal Kebidanan*, 2(4).
- Kusuma, R. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Antenatal Care dengan Kunjungan K4. *Jurnal Psikologi Jambi*, 03(01), 24–32. <https://www.online-journal.unja.ac.id/jpj/index>
- Lumempouw, G. A., Pelealu, F. J. ., & Maramis, F. R. R. (2015). Hubungan Antara Pengetahuan, Status Pendidikan, Dan Status Pekerjaan Ibu Dengan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Teling Atas Kecamatan Wanea Kota Manado. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado ABSTRAK*, 020, 1–7.
- Mamalanngo, A., & Rumayar, A. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Ibu Serta Dukungan Petugas Kesehatan Dengan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado. *Kesmas*, 8(7), 221–227.
- Marniyati, L., Saleh, I., & Soebyakto, B. B. (2016). Pelayanan Antenatal Berkualitas dalam Meningkatkan Deteksi Risiko Tinggi pada Ibu Hamil oleh Tenaga Kesehatan di Puskesmas Sako , Sosial , Sei Baung dan Sei Selincih di Kota Palembang Pendahuluan menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional Pemerintah Propi. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 3(1), 355–362.
- Marsitha, A. A. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Suami Terhadap Kunjungan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas II. *Jurnal Fakultas Kedokteran Untan*, 5(1), 1–18.
- Muhammad, M. S., Reza, A. A., & Yusriani. (2019). Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Melalui Peran

- Keluarga di Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 18(2).
- Notoadmojo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. PT Rineka Cipta.
- Nurdin, A., Ihsanul M, Y., & Andi Palancoi, N. (2020). Hubungan Tingkat Kepatuhan ANC dengan Kejadian Anemia, Makrosomia, dan Gemelli pada Kasus Pendarahan Postpartum. *UMI Medical Journal*, 5(2), 56–62. <https://doi.org/10.33096/umj.v5i2.113>
- Nurhasanah, N. (2020). Dukungan Suami Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(3), 289–292. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i3.2798>
- Ogunba, B., & Abiodun, B. (2017). Knowledge and Attitude of Women and Its Influence on Antenatal Care Attendance in Southwestern Nigeria. *Journal of Nutrition and Health Science*, 4(2).
- Pakki, I. B. (2018). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Karta Negara. *Chmk Health Journal*, 2(Vol 2 No 2 (2018): CHMK HEALTH JOURNAL), 50. <http://cyber-chmk.net/ojs/index.php/kesehatan/article/view/369>
- Pakpahan, M., Siregar, D., & Susilawaty, A. (2021). *Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan* (1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Pattipeilohy, Y. M. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Terhadap Ketepatan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Rekas Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur Tahun 2017*. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- Rachmawati, A. I., Puspitasari, R. D., & Cania, E. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil. *Majority*, 7(November), 72–76.
- Safitri, Y., & Lubis, D. H. (2020). Dukungan Suami, Pengetahuan, Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(4), 413–420. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i4.3042>
- Setyaningrum, D., & Mainase, J. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Melaksanakan Antenatal Care (Anc) Di Wilayah Kerja Puskesmas Waihaong. *Pameri*, 1(2), 17–30. <httpsojs3.unpatti.ac.id › article › download>
- Sibero, T. J., & Nurrahmaton. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Terhadap Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Klinik Bumi Sehat Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun 2020. *Journal of Gentle Birth*, 4(2), 1–11.
- Suhartini, & Sipatuhar, M. G. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Kelengkapan Alat Dengan Terlaksananya Standar Pelayanan Antenatal Care 14T Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Rantau Prapat Tahun 2019. *Al Ulum Seri Saintek*, VIII, 50–62. <https://ejurnal.univamedan.ac.id/index.php/alulum/article/view/74>
- Utama, F., & Prasetyawati, E. (2020). Prenatal Dalam Pendidikan Islam. *Al-Murabbi: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 7(1), 28–43.
- Wirandoko, H. I. (2017). Hubungan Dukungan Suami, Paritas, Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Trimester. *Syntax Litarate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(2).
- World Health Organization. (2019). *World Health Statistics 2019: Monitoring*

Health For The SDGs, Sustainable Development Goals. In *Geneva: World Health Organization*; 2019 (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484 _SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Wulandari, H. D. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru Tahap Lanjutan Untuk Minum Obat di RS Rumah Sehat Terpadu Tahun 2015. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit*, 2(1).

Yulianti, E., Syamsulhuda, & Indraswari, R. (2021). Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Praktik Antenatal Care Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulu Kabupaten Temanggung 2020. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 133–142. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/28529>

Yunita, N. (2017). Kontribusi Tafsir al-Azhar Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Kajian QS al-Isra' ayat 22-39). *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran Dan Hadis*, 1(1), 81. <https://doi.org/10.29240/alquds.v1i1.181>



LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1 Formulir *Inform Consent*

LEMBAR PERSETUJUAN SETELAH PEJELASAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

Agama :

Pekerjaan :

Setelah mendapatkan keterangan yang cukup dari peneliti serta menyadari manfaat dari penelitian tersebut di bawah ini yang berjudul:

"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Terhadap Ketepatan

Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Bulurokeng Tahub 2020"

Dengan sukarela dan tanpa paksaan menyetujui untuk ikut serta dalam penelitian ini dengan catatan bisa suatu saat merasa dirugikan dalam bentuk apapun, berhak membatalkan persetujuan ini serta berhak untuk mengundurkan diri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan semesetinya.

Mengetahui,

Makassar,

2021

Penanggung
Penelitian

Jawab

Peserta Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

No. Responden :

A. Petunjuk pengisian

1. Kuesioner ini terdiri atas 4 bagian
2. untuk identitas responden, isilah titik- titik yang telah disiapkan
3. mohon semua pertanyaan dijawab
4. terima kasih atas kesediaannya dan kerjasamanya

B. Identitas responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Pendidikan :
 - a. Tidak sekolah/ tidak tamat SD
 - b. Tamat SD
 - c. Tamat SLTP/Sederajat
 - d. Tamat SLTA/Sederajat
 - e. Akademi/Perguruan Tinggi
4. Ini kehamilan yang keberapa?
5. Kalau bukan kehamilan yang pertama, berapa tahun jarak dengan
kehamilahn sebelumnya? tahun
6. Alamat :
7. Pekerjaan :

C. Sikap

1. Petunjuk

- Beri tanda checklist (✓) pada salah satu kolom (SS, S, R, TS, atau STS).
- Jawaban SS (sangat setuju), S (Setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju).

2. Pertanyaan

NO	Aspek Sikap	SS	S	TS	STS
1	Pemeriksaan kehamilan penting untuk memastikan ibu dan janin sehat				
2	Pemeriksaan kehamilan dapat menekan resiko kematian ibu dan janin				
3	Pemeriksaan kehamilan diperlukan kalau ada gangguan				
4	Pemeriksaan kehamilan penting untuk mendeteksi adanya kelainan				
5	Pemeriksaan kehamilan sebaiknya kepada bidan/dokter				
6	Pada saat memeriksakan kehamilan, ibu harus mendapatkan keterangan tentang kesehatan ibu dan janinnya				
7	Pemeriksaan kehamilan ke bidan sebaiknya minimal 4 kali				
8	Pemberian imunisasi TT dapat mencegah penyakit tetanus pada ibu dan bayi				
10	Penyakit yang timbul selama kehamilan akan sembuh sendiri				
Jumlah :					

D. Tingkat Pengetahuan

Petunjuk pengisian: berilah tanda centang (✓) pada kolom Benar atau Salah yang sesuai dengan yang ibu ketahui.

1. Menurut ibu apa manfaat pemeriksaan kehamilan
 - a. Mengetahui kondisi ibu dan janin
 - b. Untuk melakukan pemasangan KB
 - c. Untuk mendapatkan pengobatan penyakit
 - d. Untuk mendapatkan susu ibu hamil secara gratis
2. Menurut ibu, sebaiknya kapan ibu memeriksakan kehamilan untuk pertama kalinya
 - a. Setelah usai kehamilan >4 bulan
 - b. Segera setelah ibu telat mendapat menstruasi
 - c. Bila ada keluhan kehamilan saja
 - d. Jika sudah ada tanda-tanda akan melahirkan
3. Menurut ibu, paling sedikit berapa kali ibu harus memeriksakan kehamilan selama kehamilannya
 - a. Minimal 4 kali, secara teratur selama masa kehamilan, yaitu 1 kali pada 3 bulan pertama, 1 kali pada 3 bulan ke 2, 2 kali pada 3 bulan ke 3
 - b. Tiap bulan setelah kehamilan ibu > 4bulan
 - c. Jika ibu memiliki keluhan/penyakit dan bila obat yang diberikan bidan telah habis
 - d. Minimal 3 kali secara teratur selama kehamilan yaitu, 1 kali pada 3 bulan pertama, 1 kali pada 3 bulan kedua, dan 1 kali pada 3 bulan ketiga
4. Menurut ibu, kepada siapa saja ibu dapat memeriksakan kehamilan
 - a. Tenaga Kesehatan (Bidan/ Dokter/ Perawat)
 - b. Dukun/paraji

- c. Orang tua
 - d. Tokoh agama
5. Menurut ibu, tempat yang dapat melakukan pemeriksaan kehamilan adalah
- a. Rumah dukun/paraji
 - b. Fasilitas Pelayanan Kesehatan
 - c. Masjid
 - d. Rumah Sendiri
6. Menurut ibu obat yang perlu ibu dapatkan pada saat memeriksakan kehamilan adalah
- a. Obat-obatan yang diberikan bidan sesuai dengan sakit ibu. Misal : obat batuk, pilek
 - b. Jamu-jamuan
 - c. Vitamin dan penambah darah
 - d. Tidak tahu, yang penting obat yang diberikan bidan
7. Menurut ibu, apakah manfaat dari mengkonsumsi tablet tambah darah
- a. Untuk meningkatkan nafsu makan
 - b. Untuk meningkatkan tekanan darah
 - c. Untuk mencegah kurang darah/anemia
 - d. Tidak tahu
8. Menurut ibu, manfaat imunisasi TT adalah
- a. Menghindari penyakit kurang darah
 - b. Ibu dapat melahirkan dengan lancar
 - c. Mencegah penyakit tetanus pada bayi baru lahir
 - d. Mempersiapkan agar ASI ibu banyak
9. Minimal berapa tablet ibu hamil harus mengkonsumsi tablet tambah darah selama kehamilan

- a. Minimal 90 tablet selama kehamilan
- b. Minimal 60 tablet selama kehamilan
- c. Minimal 30 tablet selama kehamilan
- d. Setiap hari selama kehamilan

E. Dukungan suami

Petunjuk : berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” yang sesuai dengan ibu yang alami/ rasakan.

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah suami bersedia untuk mendampingi ibu saat pemeriksaan kehamilan?		
2.	Apakah suami berharap kehamilan normal dan bayi sehat?		
3.	Pakah suami menganjurkan ibu periksa kehamilan ke pelayanan kesehatan?		
4.	Apakah suami menyediakan dana untuk ibu memeriksakan kehamilan?		
5.	Apakah suami memberi izin untuk memeriksakan kehamilan?		
6.	Apakah suami tidak membimbing ibu dalam menjaga kehamilan?		
7.	Apakah suami mengabaikan keluhan- keluhan selama masa kehamilan?		
8.	Apakah suami membantu ibu mencari informasi tentang kesehatan selama masa kehamilan?		

9.	Apakah suami selalu mengingatkan ibu untuk memeriksakan kehamilan?		
10.	Apakah suami memperhatikan asupan gizi ibu selama kehamilan?		
11.	Apakah suami memberi perhatian khusus selama kehamilan sehingga ibu merasa diistimewakan?		
12.	Apakah suami kurang menghargai perubahan emosi ibu?		
13.	Apakah suami tidak pernah mengingatkan ibu minum tablet tambah darah?		
14.	Apakah suami tidak pernah menanyakan tentang hasil pemeriksaan kehamilan yang dilakukan?		
15.	Apakah suami selalu memperhatikan kesehatan ibu selama masa kehamilan?		

F. Keterangan

Petunjuk pengisian: Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut ibu benar.

1. Berapa jarak (KM) antara rumah ibu dengan fasilitas kesehatan untuk mendapatkan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan?
 - a. ≤ 2 km
 - b. > 2 km
2. Berapa waktu yang dibutuhkan untuk mencapai fasilitas kesehatan untuk mendapatkan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan?
 - a. Dengan waktu tempuh 15-30 menit
 - b. Dengan waktu tempuh 31-60 menit

3. Dengan cara apa ibu mencapai fasilitas kesehatan yang ada ditempat tinggal ibu?
 - a. Kendaraan pribadi (roda dua/roda empat)/kendaraan umum
 - b. Jalan kaki
4. Bagaimana kondisi jalan yang harus dilalui?
 - a. Aspal
 - b. Berbatu

G. Ketepatan Jadwal ANC

(diisi oleh peneliti dengan melihat buku pemeriksaan ANC/register)

Usia kehamilan	Frekuensi... kali
Trimester I (0 – 12 Minggu)	
Trimester II (12 – 28 Minggu)	
Trimester III (28 – 40 Minggu)	

Lampiran analisis univariat

Karakteristik	N	%
Usia		
< 20	10	10,0
20-35	68	68,0
>35	22	22,0
Paritas		
Primipara	26	26,0
Multipara	74	74,0
Pendidikan		
Rendah	13	13,0
Tinggi	87	87,0
Pekerjaan		
Bekerja	17	17,0
Tidak bekerja	83	83,0
Pengetahuan		
Baik	57	57,0
Kurang	43	43,0
Sikap		
Baik	60	60,0
Kurang	40	40,0
Dukungan suami		
Mendukung	62	62,0
Kurang mendukung	38	38,0
Keterjangkauan		
Mudah	57	57,0
Sulit	43	43,0
Ketepatan Antenatal Care		
Tepat	57	57,0
Tidak tepat	43	43,0
Total	100	100,0

Lampiran Analisis Bivariat

Pengetahuan * Ketepatan

Crosstab

			Ketepatan		
			Tepat	Tidak Tepat	Total
Pengetahu an	Cukup	Count	41	16	57
		% within Pengetahuan	71.9%	28.1%	100.0%
	Kurang	Count	16	27	43
		% within Pengetahuan	37.2%	62.8%	100.0%
Total		Count	57	43	100
		% within Pengetahuan	57.0%	43.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	12.055 ^a	1	.001		
Continuity Correction^b	10.680	1	.001		
Likelihood Ratio	12.226	1	.000		
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	11.935	1	.001		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 18.49.

b. Computed only for a 2x2 table

Sikap * Ketepatan

Crosstab

			Ketepatan		
			Tepat	Tidak Tepat	Total
Sikap	Mendukung	Count	40	20	60
		% within Sikap	66.7%	33.3%	100.0%
	Tidak Mendukung	Count	17	23	40
		% within Sikap	42.5%	57.5%	100.0%
	Total	Count	57	43	100
		% within Sikap	57.0%	43.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.719 ^a	1	.017		
Continuity Correction ^b	4.775	1	.029		
Likelihood Ratio	5.733	1	.017		
Fisher's Exact Test				.023	.014
Linear-by-Linear Association	5.662	1	.017		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 17.20.

b. Computed only for a 2x2 table

Dukungan * Ketepatan

Crosstabulation

			Ketepatan		
			Tepat	Tidak Tepat	Total
Dukungan	Mendukung	Count	41	21	62
		% within Dukungan	66.1%	33.9%	100.0%
	Kurang Mendukung	Count	16	22	38
		% within Dukungan	42.1%	57.9%	100.0%
	Total	Count	57	43	100
		% within Dukungan	57.0%	43.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	5.548 ^a	1	.019		
Continuity Correction^b	4.611	1	.032		
Likelihood Ratio	5.553	1	.018		
Fisher's Exact Test				.023	.016
Linear-by-Linear Association	5.492	1	.019		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16.34.

b. Computed only for a 2x2 table

Keterjangkauan * Ketepatan

Crosstab

			Ketepatan		
			Tepat	Tidak Tepat	Total
Keterjangkauan	Mudah	Count	38	19	57
		% within Keterjangkauan	66.7%	33.3%	100.0%
	Sulit	Count	19	24	43
		% within Keterjangkauan	44.2%	55.8%	100.0%
Total		Count	57	43	100
		% within Keterjangkauan	57.0%	43.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.054 ^a	1	.025		
Continuity Correction ^b	4.178	1	.041		
Likelihood Ratio	5.072	1	.024		
Fisher's Exact Test				.027	.020
Linear-by-Linear Association	5.003	1	.025		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 18.49.

b. Computed only for a 2x2 table



Lampiran data

No.	Nama	No. Tlp	Alamat	Usia Bayi	Usia	Paritas	Pendidikan	Pekerjaan	Pengetahuan	Sikap	Dukungan	Keterjangkauan	ANC
1	Ny. Mala		Vila Mutiara Hijau	10	< 20 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Kurang	Mendukung	Mendukung	Sulit	Tidak tepat
2	Ny. Yuvi		Vila Mutiara Jelita 10	8	20-35 thn	Multi	Tinggi	Bekerja	Cukup	Mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat
3	Ny. Kasmawati		Vila Mutiara Asri 4/58	10	20-35 thn	Multi	Tinggi	Bekerja	Cukup	Tidak mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat
4	Ny. Fitriani	6.28779E+12		7	20-35 thn	Primi	Tinggi	Bekerja	Cukup	Mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat
5	Ny. Mardiana		Vila Mutiara Asri B/11	11	20-35 thn	Multi	Tinggi	Bekerja	Cukup	Tidak mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat
6	Ny. Fitriani		Jln. Bahagia	16	20-35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Cukup	Mendukung	Mendukung	Sulit	Tepat
7	Ny. Kurnianti Agustina		jln. Salodong , RW 1	9	20-35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Cukup	Mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat
8	Ny. Hijriah		VM. Kirana 2 Rw 13	13	20-35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Cukup	Mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat
9	Ny. Kinta Suci Arti		jln. Salodong , RW 2	14	20-35 thn	Primi	Tinggi	Tidak bekerja	Cukup	Mendukung	Mendukung	Sulit	Tepat
10	Ny. Sri Rahmayanti		jln. Salodong, RW 5	10	< 20 thn	Primi	Rendah	Tidak bekerja	Kurang	Tidak mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat
11	Ny. Dirgahayu		Jln. Sunu	12	20-35 thn	Primi	Tinggi	Tidak bekerja	Cukup	Mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat
12	Ny. Jumriani		JLN. Bontomanai 1	10	> 35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Cukup	Mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat

13	Ny. Ayu Ervi Andani		JLN. Bontomanai 3	15	20-35 thn	Primi	Rendah	Tidak bekerja	Kurang	Tidak mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat
14	Ny. Endang		VM. Mutiara Biru Rw 10	5	> 35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Kurang	Tidak mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat
15	Ny. Sisilia		JLN. Borong jatia	5	< 20 thn	Multi	Tinggi	Bekerja	Cukup	Mendukung	Mendukung	Sulit	Tepat
16	Ny. Lisa		jln. Batara bira lorong 3	5	20-35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Kurang	Tidak mendukung	Kurang mendukung	Sulit	Tidak tepat
17	Ny. Jeliana		jln. Vila Mutiara asri	7	20-35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Kurang	Tidak mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat
18	Ny. Linda		ir. Sutami lng. Abd karim 3	8	20-35 thn	Primi	Tinggi	Tidak bekerja	Kurang	Tidak mendukung	Kurang mendukung	Mudah	Tepat
19	Ny. Ayu Puspita		ir. Sutami lng. Abd karim 4	6	20-35 thn	Multi	Tinggi	Bekerja	Kurang	Mendukung	Kurang mendukung	Mudah	Tepat
20	Ny. Murni		jln. Batara bira lorong 1	8	> 35 thn	Multi	Tinggi	Bekerja	Cukup	Tidak mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat
21	Ny. Suriani		jln. Kapasa raya	6	20-35 thn	Multi	Rendah	Tidak bekerja	Kurang	Tidak mendukung	Kurang mendukung	Sulit	Tidak tepat
22	Ny. Kasmawati		jln. Salodong	7	20-35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Kurang	Mendukung	Kurang mendukung	Mudah	Tidak tepat
23	Ny. Nila Paramita Hamsa		vila mutiara asri	8	20-35 thn	Multi	Tinggi	Bekerja	Cukup	Mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat
24	Ny. Syahdiana		jln. Pendidikan lng. Keramat	6	20-35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Cukup	Tidak mendukung	Mendukung	Sulit	Tidak tepat
25	Ny. Sukma		jln. Dg Rama Baddoka	7	20-35 thn	Primi	Tinggi	Bekerja	Cukup	Mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat
26	Ny. Rismawati		jln. Salodong RW 5	9	20-35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Cukup	Mendukung	Kurang mendukung	Sulit	Tepat

27	Ny. Herwati		jln. Ir sutami lr. Abd karim 3	6	20-35 thn	Multi	Renda h	Tidak bekerja	Kurang	Mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat
28	Ny. Asmara		jln. Ir sutami lr. Abd karim 3	11	20-35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Cukup	Mendukung	Kurang mendukung	Mudah	Tepat
29	Ny. Jumriana		Ir. Sutami Lr. Abd karim 2	6	20-35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Kurang	Mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat
30	Ny. Marwa Nurmini		jln. Kapasa raya	10	< 20 thn	Multi	Renda h	Tidak bekerja	Cukup	Mendukung	Kurang mendukung	Sulit	Tidak tepat
31	Ny. Arisna	81343969684		11	> 35 thn	Multi	Tinggi	Bekerj a	Cukup	Mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat
32	Ny. J	85259435942		6	20-35 thn	Primi	Tinggi	Tidak bekerja	Cukup	Tidak mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat
33	Ny. H	85398909119		11	< 20 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Kurang	Mendukung	Kurang mendukung	Sulit	Tidak tepat
34	Ny. NK		Baddoka	5	> 35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Cukup	Tidak mendukung	Kurang mendukung	Mudah	Tidak tepat
35	Ny. Irmayanti		vila mutiara asri	11	20-35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Cukup	Mendukung	Mendukung	Sulit	Tepat
36	Ny. J		Jln. Bulurokeng	8	> 35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Cukup	Mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat
37	Ny. Mirna		jln pahlawan	15	20-35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Cukup	Mendukung	Kurang mendukung	Sulit	Tidak tepat
38	Ny. Milda hasniati	85299347012		8	20-35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Kurang	Mendukung	Mendukung	Sulit	Tidak tepat
39	Ny. Asriati		jln. Kima raya	10	< 20 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Kurang	Tidak mendukung	Mendukung	Sulit	Tidak tepat
40	Ny. Mirnamayasari	85395884718		8	20-35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Cukup	Mendukung	Mendukung	Sulit	Tepat
41	Ny. Hasnah	81355943668		6	> 35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Cukup	Mendukung	Kurang mendukung	Sulit	Tidak tepat

42	Ny. Yulianti Pratiwi	82129635757		9	20-35 thn	Primi	Tinggi	Tidak bekerja	Kurang	Mendukung	Mendukung	Sulit	Tidak tepat
43	Ny. Irma	85827805589		9	> 35 thn	Primi	Tinggi	Bekerja	Cukup	Mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat
44	Ny. Gracella	89507831482		11	> 35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Cukup	Tidak mendukung	Kurang mendukung	Mudah	Tepat
45	Ny. Arianti	81245128024		10	20-35 thn	Primi	Tinggi	Tidak bekerja	Kurang	Mendukung	Mendukung	Sulit	Tidak tepat
46	Ny. Mayangsari		jln. Bontomanai 3	13	20-35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Cukup	Tidak mendukung	Kurang mendukung	Sulit	Tidak tepat
47	Ny. Fitriani Nur	89695007137		6	> 35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Cukup	Tidak mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat
48	Ny. Yuniati Hasan		jln. Suka daeng lura rw 3	7	> 35 thn	Primi	Tinggi	Tidak bekerja	Kurang	Mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat
49	Ny. Nursiah	85299208577		7	> 35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Cukup	Mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat
50	Ny. Nuramsa	82293316121		9	20-35 thn	Primi	Tinggi	Tidak bekerja	Kurang	Mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat
51	Ny. Kiki Ramadayanti		jln. Suka daeng lura rw 5	9	20-35 thn	Multi	Rendah	Tidak bekerja	Cukup	Tidak mendukung	Mendukung	Sulit	Tidak tepat
52	Ny. Sarianti	82346996117		10	20-35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Cukup	Tidak mendukung	Kurang mendukung	Mudah	Tidak tepat
53	Ny. Rahmawati		JLN. Borong jatia	16	> 35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Kurang	Tidak mendukung	Kurang mendukung	Mudah	Tidak tepat
54	Ny. ST Rahma		jln. Suka daeng lura rw 13	15	< 20 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Cukup	Mendukung	Kurang mendukung	Sulit	Tidak tepat
55	Ny. AS		jln. Dg Rama Baddoka	12	20-35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Kurang	Mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat
56	Ny. SA		Vila mutiara Asri 12	12	20-35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Cukup	Tidak mendukung	Kurang mendukung	Sulit	Tidak tepat

57	Ny. Syamsinar		jln. Suka daeng lura rw 5	15	20-35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Cukup	Mendukung	Kurang mendukung	Sulit	Tidak tepat
58	Ny. Harmini	82195074750		11	20-35 thn	Primi	Tinggi	Tidak bekerja	Kurang	Mendukung	Mendukung	Sulit	Tidak tepat
59	Ny. Nurhayati	81340089513		12	20-35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Kurang	Tidak mendukung	Kurang mendukung	Sulit	Tidak tepat
60	Ny. Julmiati	81342877385		6	> 35 thn	Multi	Renda h	Tidak bekerja	Kurang	Tidak mendukung	Kurang mendukung	Mudah	Tidak tepat
61	Ny. Hasnah	85299497317		12	< 20 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Kurang	Tidak mendukung	Kurang mendukung	Sulit	Tidak tepat
62	Ny. Winda	85242780190		13	20-35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Kurang	Tidak mendukung	Kurang mendukung	Mudah	Tidak tepat
63	Ny. Gita Anugrah	81343973002		12	20-35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Kurang	Tidak mendukung	Kurang mendukung	Sulit	Tidak tepat
64	Ny. Intan		jln. Suka daeng lura rw 5	14	< 20 thn	Multi	Renda h	Tidak bekerja	Kurang	Tidak mendukung	Kurang mendukung	Sulit	Tidak tepat
65	Ny. Salmawati		jln. Suka daeng lura rw 2	13	20-35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Kurang	Tidak mendukung	Kurang mendukung	Mudah	Tidak tepat
66	Ny. Nuramsa	82293316121		10	20-35 thn	Multi	Renda h	Tidak bekerja	Kurang	Tidak mendukung	Kurang mendukung	Mudah	Tidak tepat
67	Ny. Nursiah		jln. Suka daeng lura rw 5	7	20-35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Kurang	Mendukung	Kurang mendukung	Sulit	Tidak tepat
68	Ny. Fitriani	81241912991		9	20-35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Cukup	Tidak mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat
69	Ny. Marhaya	82348208788		6	20-35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Kurang	Mendukung	Kurang mendukung	Sulit	Tidak tepat
70	Ny. H		jln. KIMA Raya	14	20-35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Cukup	Mendukung	Kurang mendukung	Sulit	Tidak tepat
71	Ny. N		jln. Suka daeng lura rw 13	15	20-35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Cukup	Mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat

72	Ny. D		Jln. Salodong	8	20-35 thn	Primi	Tinggi	Tidak bekerja	Cukup	Mendukung	Mendukung	Sulit	Tepat
73	Ny. NS		jln. pendidikan	8	20-35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Cukup	Mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat
74	Ny. A		jln. Pendidikan lrg. Keramat	10	20-35 thn	Primi	Tinggi	Tidak bekerja	Kurang	Mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat
75	Ny. NH		VM. Kirana 2	16	> 35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Cukup	Tidak mendukung	Kurang mendukung	Mudah	Tepat
76	Ny. N		jln. kapasa raya	9	20-35 thn	Multi	Renda h	Bekerj a	Cukup	Mendukung	Kurang mendukung	Sulit	Tidak tepat
77	Ny. IM		VM Asri	11	20-35 thn	Primi	Tinggi	Tidak bekerja	Cukup	Mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat
78	Ny. NC		jln. pendidikan	11	< 20 thn	Primi	Renda h	Tidak bekerja	Kurang	Mendukung	Kurang mendukung	Sulit	Tidak tepat
79	Ny. MA		VM. Kirana	10	20-35 thn	Primi	Tinggi	Bekerj a	Cukup	Mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat
80	Ny. S		jln. Sunu	11	20-35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Kurang	Mendukung	Mendukung	Sulit	Tepat
81	Ny. NJY		Vila Mutiara Elok 32	11	20-35 thn	Primi	Tinggi	Bekerj a	Cukup	Mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat
82	Ny. RS		VM Elok c/5	8	20-35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Cukup	Tidak mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat
83	Ny. SA		jln. Suka daeng lura rw 5	7	> 35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Cukup	Mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat
84	Ny. NB		jln. Borong Jatia	13	20-35 thn	Multi	Tinggi	Bekerj a	Cukup	Mendukung	Kurang mendukung	Mudah	Tidak tepat
85	Ny. LW		smping lapangan golf baddoka	7	20-35 thn	Multi	Renda h	Tidak bekerja	Kurang	Tidak mendukung	Mendukung	Sulit	Tidak tepat
86	Ny. TT		jln. Suka daeng lura rw 13	10	20-35 thn	Primi	Tinggi	Tidak bekerja	Cukup	Tidak mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat

87	Ny. FR		jln salodong	13	> 35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Kurang	Tidak mendukung	Mendukung	Mudah	Tidak tepat
88	Ny. A		jln. dg rama baddoka	13	20-35 thn	Primi	Tinggi	Tidak bekerja	Cukup	Mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat
89	Ny. H		jln pendidikan	11	20-35 thn	Multi	Renda h	Tidak bekerja	Kurang	Tidak mendukung	Kurang mendukung	Sulit	Tidak tepat
90	Ny. RH		jln. KIMA XIX	10	20-35 thn	Multi	Tinggi	Bekerj a	Kurang	Mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat
91	Ny. MS		jln. kapasa raya	13	> 35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Cukup	Mendukung	Kurang mendukung	Sulit	Tidak tepat
92	Ny. PT		jln. Borong Jatia 16	12	20-35 thn	Primi	Tinggi	Tidak bekerja	Kurang	Mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat
93	Ny. NI		jln. ir. Sutami lrg, abd karim 4	6	> 35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Kurang	Tidak mendukung	Kurang mendukung	Mudah	Tidak tepat
94	Ny. NL		jln. Suka daeng lura rw 5	16	> 35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Kurang	Tidak mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat
95	Ny. NM		jln. Bontomanai 3	10	20-35 thn	Primi	Tinggi	Tidak bekerja	Cukup	Tidak mendukung	Kurang mendukung	Sulit	Tidak tepat
96	Ny. FA		jln. Dg Rama Baddoka	10	20-35 thn	Primi	Tinggi	Tidak bekerja	Cukup	Mendukung	Mendukung	Sulit	Tepat
97	Ny. S		jln. Suka daeng lura	7	20-35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Cukup	Mendukung	Mendukung	Mudah	Tepat
98	Ny. MT		jln. batara bira	14	> 35 thn	Multi	Tinggi	Bekerj a	Cukup	Mendukung	Mendukung	Sulit	Tepat
99	Ny. MN		VM Jelita 10/43	13	20-35 thn	Multi	Tinggi	Tidak bekerja	Kurang	Tidak mendukung	Mendukung	Sulit	Tidak tepat
100	Ny. M		jln. Pedidikan lrng keramat	15	> 35 thn	Primi	Tinggi	Tidak bekerja	Cukup	Mendukung	Mendukung	Sulit	Tepat

Lampiran administrasi



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 16589/S.01/PTSP/2021
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar Nomor : B-2145/FKIK/PP.00.9/06/2021 tanggal 18 Juni 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : NAJDWAH EMILIA
Nomor Pokok : 70600117018
Program Studi : Pend. Dokter
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36, Samata Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU IBU TERHADAP KETEPATAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DI PUSKESMAS BULUROKENG TAHUN 2020 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 22 Juni s/d 22 Juli 2021

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian. Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan barcode.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 22 Juni 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Dr. JAYADINAS. S.Sos., M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth,
1. Dekan Fak. Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar di Makassar;
2. Pertinggal.

SIMAP PTSP 22-06-2021



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231





**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BULUROKENG**

Jl. Suka Dg. Lurang II Bulurokeng, Kec. Biringkanaya, Makassar 90243
Telp. 0411-518318, email: pkm.bulrok@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
NO : 191 / PKM-BLR / 800/ VII / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Andi Norman Hauritama
NIP : 19720901 201001 1 004
Pangkat/Gol. Ruang : Penata Tk I / III d
Jabatan : Kepala Puskesmas Bulurokeng Kota Makassar

menerangkan bahwa:

Nama : Najdwah Emilia
NIM / Jurusan : 70600117018 / Kedokteran
Institusi : UIN Alauddin Makassar
Judul : "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Terhadap
Ketepatan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas
Bulurokeng Tahun 2020"

Benar telah melaksanakan Penelitian di Puskesmas Bulurokeng pada tanggal 09 Juli 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 17 Juli 2021

Kepala Puskesmas Bulurokeng



dr. Andi Norman Hauritama
NIP. 19720901 201001 1 004



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867
Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 23 Juni 2021

K e p a d a

Nomor : 070 / 1215-II/BKBP/VI/2021
Sifat :
Perihal : Izin Penelitian

Yth. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MAKASSAR
Di -

MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : **16589/S.01/PTSP/2021**, Tanggal 22 Juni 2021. Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa:

Nama : **NAJDWAH EMILIA**
NIM/ Jurusan : 70600117018 / Pend. Dokter
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UIN
Alamat : Jl. H. M. Tasin Limpo NO. 36, Makassar
Judul : **"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERILAKU IBU TERHADAP KETEPATAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DI PUSKEMAS BULUROKENG TAHUN 2020"**

Bermaksud mengadakan **Penelitian** pada Instansi / Wilayah Bapak/Ibu, dalam rangka **Penyusunan Skripsi** sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **23 Juni s/d 22 Juli 2021**.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.


Drs. AKHMAD NAMSUM, MM
Pangkat : Pembina
NIP : 19670524 200604 1 004

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prop. Sul – Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
3. Dekan Fak. Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar di Makassar;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS KESEHATAN**

Jl. Teduh Bersinar No. 1 Tlp. (0411) 881549, Fax (0411) 887710

MAKASSAR

Nomor : 440/ 238 /PSDK /VI/2021
Lamp :
Perihal : Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Puskesmas Bulurokeng

Di –

Tempat

Sehubungan Surat dari Badan kesatuan bangsa dan Kesatuan Politik No :
07/1182/II/BKBP/VI/ 2021, tanggal 25 juni 2021 ,maka bersama ini disampaikan kepada
saudara bahwa :

Nama : Najdwah Emilia
NIM : 70600117018
Jurusan : S1 Kedokteran
Institusi : UIN Alauddin Makassar
Judul : Faktor Faktor yang mempengaruhi perilaku ibu
terhadap ketepatan kunjungan antenatal Care di
puskesmas Bulurokeng Tahun 2020

Akan melaksanakan kegiatan penelitian di wilayah puskesmas yang saudara
pimpin pada tanggal 23 Juni 2021 s/d 22 Juli 2021
Demikianlah disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

Makassar, 29 Juni 2021
Plt .Kepala Dinas Kesehatan
Kota Makassar

dr.Andi Hadiliah Iriani R,Sp.THT,M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19610807 198803 2 005

SIM-EPK

Selamat datang, Najdwah Emilia

Dashboard

Pengajuan

Protokol

Self Assesment

Hasil Telaah

Perbaikan Protokol

Monev Penelitian

Desiminasi Hasil

Pemberitahuan Fullboard

Progress Protokol

Home > Detail Progress Protokol Etik Penelitian

Detail Progress Protokol Etik Penelitian

25/07/2021

Kirim Keputusan Protokol ke Kesekretariatan

Keputusan: **Layak Etik**

18:58

Putusan Awal

Putusan Klasifikasi: **Exempted**

18:58

24/07/2021

Resume Protokol

20:13

17/06/2021

Anda Mengirim Protokol ke KEPK

10:15

09/06/2021

Anda Mengisi Protokol

14:06

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 M A K A S S A R

76



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.B.119/KEPK/FKIK/VIII/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Najdwah Emilia
Principal In Investigator

Nama Institusi : Universitas Islam Negeri Alauddin
Makassar
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Faktor- faktor yang mempengaruhi perilaku ibu terhadap ketepatan kunjungan antenatal care di
puskesmas Bulurokeng tahun 2020"**

*"Factors that influence the mother's behavior on the accuracy of antenatal care visits at the Bulurokeng
Health Center in 2020"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 05 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 05 Agustus 2022.

This declaration of ethics applies during the period August 05, 2021 until August 05, 2022.



August 05, 2021

Professor and Chairperson,

Dr. Dr. Syarifah, Sp.A., M.Kes

Dokumentasi penelitian



RIWAYAT HIDUP



A. Identitas penulis

1. Nama : Najdwah Emilia
2. NIM : 70600117018
3. Jurusan : Pendidikan Dokter
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Alamat : BTP BLOK H No. 175
7. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Nasrullah
 - b. Ibu : Haryana

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : MI DDI-AD Nurul Islam Timika
2. SMP : MTs DDI-AD Nurul Islam Timika
3. SMA : - Pesantren Pondok Madinah Makassar
- Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin
4. Tahun 2017 melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar